

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER/*DECEMBER* 2023 DAN/*AND* 2022**

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Kanishka Gayan Wickrama  
Alamat kantor : Centennial Tower lantai 26  
Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto  
kav. 24-25 Jakarta 12930,  
Indonesia  
Alamat rumah : Centennial Tower lantai 26  
Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto  
kav. 24-25 Jakarta 12930,  
Indonesia  
No. Telepon : 021 – 55777755  
Jabatan : Direktur
2. Nama : Edward Sanusi  
Alamat kantor : Centennial Tower lantai 26  
Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto  
kav. 24-25 Jakarta 12930,  
Indonesia  
Alamat rumah : Sutera Harmoni Utama No. 6  
RT/RW 001/013, Pondok Jagung,  
Serpong Utara, Kota Tangerang  
Selatan  
No. Telepon : 021 – 55777755  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 9 Februari/February 2024



**Kanishka Gayan Wickrama**  
Direktur/Director

**Edward Sanusi**  
Direktur/Director

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES**

**DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")  
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

We, the undersigned:

1. Name : Kanishka Gayan Wickrama  
Office address : Centennial Tower 26<sup>th</sup> Floor  
Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto  
kav. 24-25 Jakarta 12930,  
Indonesia  
Residential address : Centennial Tower 26<sup>th</sup> Floor  
Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto  
kav. 24-25 Jakarta 12930,  
Indonesia  
Telephone No. : 021 – 55777755  
Title : Director
2. Name : Edward Sanusi  
Office address : Centennial Tower 26<sup>th</sup> Floor  
Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto  
kav. 24-25 Jakarta 12930,  
Indonesia  
Residential address : Sutera Harmoni Utama No. 6  
RT/RW 001/013, Pondok Jagung,  
Serpong Utara, Kota Tangerang  
Selatan  
Telephone No. : 021 – 55777755  
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for Group's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT LINK NET TBK**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Link Net Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal audit utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**Opinion**

*We have audited the consolidated financial statements of PT Link Net Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Key audit matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00038/2.1025/AU.1/06/0239-2/1/II/2024



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

**1. Pengakuan pendapatan dari pelanggan residensial yang diproses oleh sistem teknologi informasi ("TI") yang kompleks**

Lihat Catatan 2d (Informasi kebijakan akuntansi material – Pengakuan pendapatan dan beban) dan Catatan 18 (Pendapatan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup menyediakan layanan internet broadband, jaringan dan TV kabel untuk pelanggan residensial dan korporasi. Jumlah pendapatan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sejumlah Rp3.925.581 juta, termasuk di dalamnya pendapatan dari pelanggan residensial sejumlah Rp2.914.726 juta, yang merupakan 74% dari jumlah pendapatan.

Pendapatan dari pelanggan residensial diproses oleh sistem TI yang kompleks dan melibatkan volume data yang besar dengan paket yang ditawarkan dan siklus penagihan yang bervariasi. Hal ini menyebabkan bagian signifikan audit kami diarahkan pada audit atas pendapatan dan sistem TI terkait pada area ini.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman atas pendapatan yang diperoleh dari pelanggan residensial, mengidentifikasi dan mengevaluasi pengendalian internal yang relevan dan sistem TI yang terkait dengan pemrosesan transaksi pendapatan dari pelanggan residensial;
- Kami melibatkan spesialis TI kami untuk mendapatkan pemahaman tentang sistem TI serta pengendalian yang mendukung pemrosesan pendapatan dari pelanggan residensial. Kami menilai efektivitas desain, implementasi dan pengoperasian pengendalian kunci terkait integritas dari sistem yang relevan, yang mencakup evaluasi atas pengendalian manajemen perubahan, pengendalian atas keamanan akses, dan pengendalian atas operasional TI;
- Kami menguji pengendalian kunci yang bergantung pada TI yang mendukung pemrosesan pendapatan dari pelanggan residensial, seperti perhitungan otomatis di sistem, pemrosesan otomatis atas transaksi, dan pembuatan laporan yang digunakan dalam audit. Kami melakukan hal tersebut dengan memeriksa konfigurasi sistem yang relevan dan pengujian hasil keluaran sistem secara sampel;

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

**1. Recognition of revenue from residential customers processed by complex information technology ("IT") systems**

Refer to Note 2d (Material accounting policies information – Recognition of revenues and expenses) and Note 18 (Revenue) to the consolidated financial statements.

The Group provides broadband internet, network and cable TV services to its residential and enterprise customers. Total revenue for the year ended 31 December 2023 was Rp3,925,581 million, of which revenue from residential customers was Rp2,914,726 million, representing 74% of total revenue.

Revenue from residential customers is processed by complex IT systems and involves large volumes of data with a variety of packages offered and various billing cycles. As a result, a significant portion of our audit effort was directed towards the audit of revenue and related IT systems in this area.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood the revenue generated from residential customers, identified and evaluated the relevant internal controls and IT systems related to the processing of revenue transactions from residential customers;
- We involved our IT specialists to understand IT systems and controls that support the processing of revenue from residential customers. We assessed the effectiveness of the design, implementation and operation of the key controls over the integrity of the relevant systems, which included evaluating the change management controls, access security controls and IT operation related controls;
- We tested the key IT dependent controls that support the processing of revenue from residential customers, such as the automated system calculation, automated transaction processing and generation of reports relied upon for the audit. We performed this by inspecting relevant system configurations and testing the system outputs on a sample basis;

- Kami menguji, secara sampel, pengendalian atas input data terkait harga dan promosi yang dimasukkan di dalam perhitungan pendapatan;
  - Kami membandingkan pendapatan yang tercatat di sistem akuntansi Grup dengan pendapatan yang tercatat di sistem penagihan untuk mengevaluasi keakuratan pendapatan yang diakui;
  - Kami mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan residensial dan membandingkan kewajiban pelaksanaan dengan yang diidentifikasi dan diakui dalam catatan akuntansi Grup. Secara sampel, kami melakukan pengujian terhadap pendapatan dari pelanggan residensial ke dokumen pendukung untuk memeriksa apakah Grup telah melakukan pemenuhan kewajiban pelaksanaan kepada pelanggan; dan
  - Kami melakukan penilaian atas dasar yang digunakan oleh Grup untuk mengukur pendapatan yang diakui sepanjang waktu dan menentukan kesesuaiannya dengan persyaratan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 72.
- *We tested, on a sample basis, the control over data input related to price and promotions included in the revenue calculation;*
  - *We compared the revenue recorded in the Group's accounting system with the revenue recorded in the billing system to evaluate the accuracy of the revenue recognised;*
  - *We identified the performance obligations in the contracts with residential customers and compared the performance obligations with those identified and recognised in the Group's accounting records. On a sample basis, we tested revenue from residential customers to supporting documents to check whether the Group performed the performance obligations to the customers; and*
  - *We assessed the basis used by the Group to measure revenue recognised over time and whether this was in accordance with the requirements of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 72.*

## 2. Penurunan nilai aset non-keuangan

Lihat Catatan 2u (Informasi kebijakan akuntansi material – Penurunan nilai aset non-keuangan), Catatan 3 (Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan - Penurunan nilai aset non-keuangan), Catatan 7 (Aset tetap), Catatan 8 (Aset takberwujud) dan Catatan 9 (Peralatan untuk instalasi) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat aset non-keuangan Grup dalam lingkup PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset" sejumlah Rp 11.481.834 juta, yang terdiri dari aset tetap dan aset hak-guna sebesar Rp 9.394.810 juta, peralatan untuk instalasi sebesar Rp 1.960.405 juta dan aset takberwujud sebesar Rp 126.619 juta. Berdasarkan persyaratan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset", Grup diharuskan untuk menguji penurunan nilai aset non-keuangan jika terdapat indikasi penurunan nilai.

Manajemen melakukan penilaian penurunan nilai, seperti yang disyaratkan oleh standar akuntansi, aset non-keuangan Grup yang diidentifikasi sebagai satu unit penghasil kas ("UPK"), karena terdapat indikator penurunan nilai yang teridentifikasi. Dalam melakukan penilaian, manajemen membandingkan jumlah tercatat aset non-keuangan ini dengan jumlah terpulihkan atas UPK tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan dengan menggunakan

## 2. Impairment of non-financial assets

*Refer to Note 2u (Material accounting policies information – Impairment of non-financial assets), Note 3 (Significant accounting estimates and assumptions – Impairment of non-financial assets), Note 7 (Property and equipment), Note 8 (Intangible assets) and Note 9 (Equipment for installation) to the consolidated financial statements.*

*As at 31 December 2023, the carrying amount of the Group's non-financial assets within the scope of PSAK 48 "Impairment of Assets" was Rp 11,481,834 million, which consisted of property and equipment and right-of-use assets of Rp 9,394,810 million, equipment for installation of Rp 1,960,405 million and intangible assets of Rp 126,619 million. Based on the requirements of PSAK 48 "Impairment of Assets", the Group is required to test the impairment of non-financial assets if any impairment indicators exist.*

*Management performed an impairment assessment, as required by accounting standards, on non-financial assets of the Group as a single cash generating unit ("CGU") as indicators of impairment were identified. In making the assessment, management compared the carrying amounts of the non-financial assets with the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount was determined using*



nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Manajemen menggunakan pendekatan penghasilan, yang ditentukan menggunakan model arus kas terdiskonto. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan melibatkan pertimbangan dalam penentuan asumsi-asumsi kunci yang digunakan dalam model arus kas terdiskonto, termasuk tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan, tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan jangka panjang.

Kami berfokus pada area ini karena signifikansi atas saldo aset non-keuangan bagi Grup dan pertimbangan serta estimasi yang signifikan diperlukan untuk menghitung jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan.

#### Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami mengevaluasi proses identifikasi oleh manajemen terkait penentuan unit penghasil kas ("UPK") tunggal;
- Kami melibatkan tenaga ahli valuasi internal kami untuk mengevaluasi metodologi yang diterapkan oleh Grup untuk menilai penurunan nilai berdasarkan persyaratan di PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset". Hal ini termasuk menilai tingkat diskonto serta tingkat pertumbuhan jangka panjang yang diterapkan oleh manajemen dalam modelnya, dengan mengacu pada biaya modal Grup dan data industri yang tersedia untuk umum;
- Kami menguji keakuratan matematis perhitungan arus kas terdiskonto yang digunakan manajemen;
- Kami mengevaluasi asumsi utama yang digunakan dalam prakiraan manajemen, dengan mempertimbangkan kinerja historis Grup, hasil aktual pada periode berjalan, dan jika tersedia, tren industri; dan
- Kami melakukan analisis sensitivitas dengan menghitung secara independen skenario-skenario jumlah terpulihkan yang berbeda-beda menggunakan asumsi-asumsi independen berdasarkan informasi yang tersedia secara umum dan pertimbangan kami, berfokus pada tingkat pertumbuhan pendapatan dan tingkat diskonto.

*fair value less costs of disposal. Management adopted the income approach, which was determined using a discounted cash flow model. The calculation of fair value less costs of disposal involves judgement in determining the key assumptions to be used in the discounted cash flow model, including the annual revenue growth rate, discount rate and long-term growth rate.*

*We focused on this area because of the significance of the non-financial assets balance to the Group and the significant judgement and estimates required to calculate the recoverable amount of the non-financial assets.*

#### How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We evaluated management's assessment in the determination that there was a single cash generating unit ("CGU");*
- *We involved our internal valuation expert to evaluate the methodology adopted by the Group for the impairment assessment in accordance with the requirements of PSAK 48 "Impairment of Assets". This included assessing the discount rate and long-term growth rate applied by management in its model, by referencing them to the Group's cost of capital and publicly available industry data;*
- *We tested the mathematical accuracy of the discounted cash flow calculation used by management;*
- *We evaluated the key assumptions used in management's forecasts, by considering the Group's historical performance, actual results in current period and, where available, industry trends; and*
- *We performed sensitivity analysis by independently calculating different scenarios of the recoverable amount using independent assumptions based on publicly available information and our judgement, focusing on revenue growth rate and discount rate.*



### 3. Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dari pelanggan korporasi

Lihat Catatan 2p (Informasi kebijakan akuntansi material – Penurunan nilai aset keuangan), Catatan 3 (Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan – Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha) dan Catatan 5 (Piutang usaha) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha sejumlah Rp 620.034 juta, termasuk di dalamnya saldo terkait dengan pelanggan korporasi sejumlah Rp 614.439 juta. Jumlah saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha dari pelanggan korporasi merupakan 63% dari jumlah saldo bruto piutang usaha.

Grup menerapkan pendekatan penilaian penurunan nilai secara individual dan kolektif. Pendekatan individual menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi yang relevan, yang meliputi namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan estimasi periode pelunasan. Pendekatan kolektif menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan mempertimbangkan pengalaman kerugian historis atas piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan faktor perkiraan masa depan yang berkaitan dengan perubahan dan ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

Kami berfokus pada model penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dari pelanggan korporasi mengingat perhitungannya yang kompleks, bersifat subjektif dan membutuhkan pertimbangan manajemen yang signifikan. Kami menganggap hal ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman atas penilaian manajemen terhadap penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha dari pelanggan korporasi, termasuk pengendalian yang relevan atas pengendalian kredit dan proses penagihan piutang, dan proses untuk mengestimasi penyisihan kerugian kredit;
- Kami menguji model kerugian kredit ekspektasian, termasuk menilai keandalan data yang digunakan, secara sampel, dengan memeriksa ke dokumen pendukung;
- Kami menilai basis perhitungan kemungkinan gagal bayar dan estimasi kerugian jika terjadi gagal bayar dan membandingkan dengan data historis;

### 3. Allowance for the expected credit losses of enterprise customers' trade receivables

*Refer to Note 2p (Material accounting policies information – Impairment of financial assets), Note 3 (Significant accounting estimates and assumptions – Allowance for expected credit losses of trade receivables) and Note 5 (Trade receivables) to the consolidated financial statements.*

*As at 31 December 2023, the total balance of allowance for impairment of trade receivables was Rp 620,034 million, of which, the balance related to enterprise customers was Rp614,439 million. The total balance of allowance for impairment of trade receivables of enterprise customers represents 63% of the total gross trade receivables balance.*

*The Group adopts an individual and collective impairment assessment approach. The individual approach uses judgement based on relevant facts and circumstances, including, but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the estimated repayment period. The collective approach uses an expected credit loss model and considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, adjusted for forward-looking factors relating to changes and uncertainties in the macroeconomic environment.*

*We focused on the allowance for expected credit losses model of enterprise customers' trade receivables given the calculation is complex, inherently subjective and requires significant management's judgements. We considered this to be a key audit matter.*

*How our audit addressed the Key Audit Matter*

- *We understood management's assessment over the allowance for impairment of trade receivables from enterprise customers, including the relevant controls over the credit control and receivables collection processes, and the process to estimate the credit loss allowance;*
- *We tested the expected credit loss model, which included assessing the reliability of data used by inspecting supporting documents on a sample basis;*
- *We assessed the basis on which the probability of default was calculated and estimated losses in the event of default by comparing these with historical data;*



- Kami menguji keakuratan matematis dari perhitungan pada model kerugian kredit ekspektasian;
  - Kami mengevaluasi variabel makroekonomi dan prakiraan kondisi makroekonomi Indonesia yang digunakan dalam model dengan membandingkannya ke informasi yang tersedia untuk umum; dan
  - Kami menguji, secara sampel, apakah piutang usaha telah tertagih setelahnya dengan mengacu pada penerimaan kas setelah akhir tahun
- *We tested the mathematical accuracy of the calculation in expected credit loss model;*
  - *We evaluated the macroeconomic variables and forecasts of Indonesian macroeconomic conditions used in the models by comparing them to publicly available information; and*
  - *We tested, on a sample basis, whether trade receivables were subsequently collected by reference to cash receipts post year end.*

#### **Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### **Other information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*





**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

**Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal;
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup;
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen;
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha;
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar; dan
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control;*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control;*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management;*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern;*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation; and*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA  
9 Februari/February 2024

**Lok Budianto, S.E., Ak., CPA**  
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0239

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*



Link: Net 00038/2.1025/AU.1/06/0239-  
2/11/2024

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 1/1 - Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2023</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2022</b>		
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	236,829	4	155,344		<i>Cash and banks</i>
Piutang usaha:		5			<i>Trade receivables:</i>
- Pihak ketiga	354,984		577,982		<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	7,708		1,893		<i>Related parties -</i>
Pajak dibayar di muka	96,055	13a	69,068		<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	87,300	6	89,644		<i>Prepaid expenses - current portion</i>
Aset lancar lainnya	21,280		1,135		<i>Other current assets</i>
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>804,156</b>		<b>895,066</b>		<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	162,941	13d	105,486		<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	9,394,810	7	8,596,043		<i>Property and equipment</i>
Peralatan untuk instalasi	1,960,405	9	1,688,239		<i>Equipment for installation</i>
Aset takberwujud	133,964	8	168,636		<i>Intangible assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	180,005		191,324		<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>11,832,125</b>		<b>10,749,728</b>		<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>12,636,281</b>		<b>11,644,794</b>		<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 1/2 - Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2023</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2022</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	1,000,000	11	3,074,375	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha:		10		<i>Trade payables:</i>
- Pihak ketiga	848,918		858,109	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	25,776		2,233	<i>Related parties -</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	11,729		7,226	<i>Other payables - third parties</i>
Utang pajak	24,329	13b	30,776	<i>Taxes payable</i>
Akrual	227,302	14	154,770	<i>Accruals</i>
Biaya berlangganan diterima di muka	47,914		34,565	<i>Unearned subscription fees</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	92,642	15	90,176	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				<i>Current portion of long-term liabilities:</i>
- Pinjaman bank	862,587	11	121,933	<i>Bank loans -</i>
- Liabilitas sewa	62,502	12	266,003	<i>Lease liabilities -</i>
- Liabilitas imbalan kerja	85,422	15	8,261	<i>Employee benefit liabilities -</i>
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>3,289,121</b>		<b>4,648,427</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank	4,949,210	11	1,818,862	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	735	12	64,386	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	81,109	15	145,079	<i>Long-term employee benefit liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>5,031,054</b>		<b>2,028,327</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>8,320,175</b>		<b>6,676,754</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 1/3 - Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2023</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2022<sup>1)</sup></b>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - par value of Rp100 per share (in Rupiah full amount)
Modal dasar - 8.040.000.000 saham				Authorised - 8,040,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.863.195.484 saham	286,320	16	286,320	Issued and fully paid - 2,863,195,484 shares
Tambahan modal disetor	1,341,144	17	1,341,144	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(410,259)		(410,259)	Treasury shares
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	600		600	Appropriated -
- Belum dicadangkan	3,098,295		3,750,230	Unappropriated -
	4,316,100		4,968,035	
Kepentingan nonpengendali	6		5	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>4,316,106</b>		<b>4,968,040</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>12,636,281</b>		<b>11,644,794</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

<sup>1)</sup> Direklasifikasi, lihat Catatan 27

<sup>1)</sup> As reclassified, see Note 27

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 2/1 - Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022<sup>1)</sup></u>	
<b>Pendapatan</b>	3,925,581	18	4,370,781	<b>Revenue</b>
<b>Beban</b>				<b>Expenses</b>
Beban penyusutan	(1,623,511)	7	(1,427,165)	<i>Depreciation expenses</i>
Beban jaringan dan beban langsung lainnya	(825,833)	19	(980,189)	<i>Network expenses and other direct expenses</i>
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(437,043)	21	(423,404)	<i>Salaries and employee benefits expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(420,280)	20	(270,810)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan dan pemasaran	(347,063)	22	(300,561)	<i>Sales and marketing expenses</i>
Penurunan nilai piutang usaha	(284,011)	5	(286,335)	<i>Impairment of trade receivables</i>
Beban amortisasi	(67,802)	8	(63,179)	<i>Amortisation expenses</i>
Beban keuangan	(514,381)		(286,925)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	6,131		4,893	<i>Finance income</i>
Pendapatan/(beban) lainnya	<u>1,967</u>		<u>(7,076)</u>	<i>Other income/(expenses)</i>
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(586,245)		330,030	<i>(Loss)/profit before income tax</i>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	<u>53,262</u>	13c	<u>(89,312)</u>	<i>Income tax benefit/(expenses)</i>
<b>(Rugi)/laba tahun berjalan</b>	<u>(532,983)</u>		<u>240,718</u>	<b>(Loss)/profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>				<b>Consolidated other comprehensive income</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	7,690	15	11,760	<i>Remeasurement of employee benefit plan</i>
Beban pajak penghasilan terkait	<u>(1,692)</u>		<u>(2,587)</u>	<i>Related income tax expenses</i>
Penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, setelah pajak	<u>5,998</u>		<u>9,173</u>	<i>Consolidated other comprehensive income for the year, net of tax</i>
<b>Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan</b>	<u>(526,985)</u>		<u>249,891</u>	<b>Total consolidated other comprehensive (loss)/income for the year</b>

<sup>1)</sup> Direklasifikasi, lihat Catatan 27

<sup>1)</sup> As reclassified, see Note 27

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 2/2 - Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2023</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2022<sup>1)</sup></b>	
<b>(Rugi)/laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:</b>				<b>(Loss)/profit for the year attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk	(532,984)		240,717	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	1		1	Non-controlling interest -
	(532,983)		240,718	
<b>Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive (loss)/income for the year attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk	(526,986)		249,890	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	1		1	Non-controlling interest -
	(526,985)		249,891	
<b>(Rugi)/laba bersih per saham dasar dan dilusian</b>	(194)	23	87	<b>Basic and diluted (loss)/ earnings per share</b>

<sup>1)</sup> Direklasifikasi, lihat Catatan 27

<sup>1)</sup> As reclassified, see Note 27



**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 3 - Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Saldo laba <sup>1)</sup> / Retained earnings <sup>1)</sup>		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada/ Total equity attributable to		Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Telah ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated	Pemilik entitas induk/ Owners of the parent	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interests		
<b>Saldo per 1 Januari 2022</b>		286,320	1,341,144	(410,259)	600	4,031,533	5,249,338	4	5,249,342	<b>Balance as at 1 January 2022</b>
Dividen tunai	16	-	-	-	-	(531,193)	(531,193)	-	(531,193)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	240,717	240,717	1	240,718	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	9,173	9,173	-	9,173	Other comprehensive income
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>		<u>286,320</u>	<u>1,341,144</u>	<u>(410,259)</u>	<u>600</u>	<u>3,750,230</u>	<u>4,968,035</u>	<u>5</u>	<u>4,968,040</u>	<b>Balance as at 31 December 2022</b>
Dividen tunai	16	-	-	-	-	(124,949)	(124,949)	-	(124,949)	Cash dividends
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(532,984)	(532,984)	1	(532,983)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	5,998	5,998	-	5,998	Other comprehensive income
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>		<u>286,320</u>	<u>1,341,144</u>	<u>(410,259)</u>	<u>600</u>	<u>3,098,295</u>	<u>4,316,100</u>	<u>6</u>	<u>4,316,106</u>	<b>Balance as at 31 December 2023</b>

<sup>1)</sup> Direklasifikasi, lihat Catatan 27

<sup>1)</sup> As reclassified, see Note 27

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 4 - Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<b>2023</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2022</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	3,872,101		3,976,715	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(923,523)		(1,455,183)	<i>Payments to suppliers and others</i>
Pembayaran kepada karyawan	(565,186)		(542,888)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(14,685)		(203,494)	<i>Payments of corporate income taxes</i>
Penerimaan bunga	6,131		4,893	<i>Interest receipts</i>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>2,374,838</b>		<b>1,780,043</b>	<b>Net cash flows generated from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	(2,861,638)		(2,466,614)	<i>Purchases of property and equipment</i>
Pembelian peralatan untuk instalasi	(318,884)		(489,761)	<i>Purchases of equipment for installation</i>
Pembelian perangkat lunak komputer	(32,357)		(98,795)	<i>Purchases of computer software</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(3,212,879)</b>		<b>(3,055,170)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pinjaman bank	6,625,000	30b	4,325,000	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran atas pinjaman bank	(4,825,000)	30b	(2,300,000)	<i>Repayments of bank loans</i>
Penerimaan dari liabilitas sewa jangka panjang	-	30b	202,637	<i>Proceeds from long-term lease liabilities</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(266,809)	30b	(276,736)	<i>Payments of lease liabilities principal</i>
Pembayaran dividen tunai	(124,949)	16	(531,193)	<i>Payments of cash dividends</i>
Pembayaran biaya keuangan	(12,150)		(8,500)	<i>Payments of finance costs</i>
Pembayaran bunga	(475,518)		(256,757)	<i>Payments of interest</i>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>920,574</b>		<b>1,154,451</b>	<b>Net cash flows generated from financing activities</b>
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan bank	82,533		(120,676)	<i>Net increase/(decrease) in cash and banks</i>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	155,344		270,796	<b>CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	(1,048)		5,224	<i>Effects of foreign exchange rate changes on cash and banks</i>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>236,829</b>	<b>4</b>	<b>155,344</b>	<b>CASH AND BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/1 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Link Net Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai berdasarkan Akta Notaris No. 93 tanggal 14 Maret 1996 dari Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Notaris No. 304 tanggal 26 Juli 1996 dari Yuliandi Ermawanto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8324.HT.01.01.TH.96 tanggal 7 Agustus 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456.

Perusahaan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Link Net dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 28 Maret 2000 dari Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dengan Surat Keputusan No. C-9118.HT.01.04.TH.2000 tanggal 20 April 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 84 tanggal 20 Oktober 2000, Tambahan No. 6296.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 13 tanggal 19 Juli 2021 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0429788 tanggal 19 Juli 2021.

Perusahaan selanjutnya mengubah alamat perusahaan menjadi Centennial Tower Lantai 26 Unit D, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta Selatan 12930 berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 11 Oktober 2021 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0459106 tanggal 11 Oktober 2021.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Link Net Tbk (the "Company") was established under the name PT Seruling Indah Permai based on Notarial Deed No. 93 dated 14 March 1996 of Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., a Notary in Jakarta, as amended by Notarial Deed No. 304 dated 26 July 1996 of Yuliandi Ermawanto, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment and its amendment were authorised by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8324.HT.01.01.TH.96 dated 7 August 1996 and published in State Gazette No. 96 dated 29 November 1996, Supplement No. 9456.*

*The Company subsequently changed its name to PT Link Net and amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 35 dated 28 March 2000 of Myra Yuwono, S.H., a Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Legislation in his Decision Letter No. C-9118.HT.01.04.TH.2000 dated 20 April 2000 and published in State Gazette No. 84 dated 20 October 2000, Supplement No. 6296.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Company's Articles of Association was incorporated in the Deed of the Statement of the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 13 dated 19 July 2021, of Rini Yulianti, S.H., a Notary in Jakarta. This deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-AH.01.03-0429788 dated 19 July 2021.*

*The Company subsequently changed its address to Centennial Tower 26<sup>th</sup> Floor Unit D, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25 South Jakarta 12930, based on Notarial Deed No. 11 dated 11 October 2021 by Rini Yulianti, S.H., a Notary in Jakarta. This deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-AH.01.03-0459106 dated 11 October 2021.*

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/2 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") saat ini memberikan layanan melalui jaringan komunikasi *broadband* ("Jaringan") termasuk distribusi program televisi ("TV") dan internet berkecepatan tinggi melalui Jaringan di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya (termasuk Malang, Gresik dan Sidoarjo), Bali, Bandung, Medan, Batam, Solo, Semarang, Cikampek-Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta, Kediri, Subang, Sukabumi, Purwokerto, dan Serang.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki karyawan tetap 889 orang (31 Desember 2022: 885 orang) (tidak diaudit).

**b. Izin investasi**

Perusahaan memulai operasi komersialnya di tahun 2000 dan telah memiliki perizinan-perizinan berikut sebagaimana dipersyaratkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM"):

- Izin Usaha Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 57/1/IU/PMDN/2016 tanggal 4 November 2016.
- Izin Usaha Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 48/1/IU/PMDN/2017 tanggal 3 Juli 2017.

**c. Izin penyelenggaraan**

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang penyediaan jasa telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider* (penyedia jasa internet), jasa sistem komunikasi, jasa interkoneksi internet (NAP), jasa multimedia lainnya, jasa nilai tambah teleponi lainnya dan jasa internet teleponi untuk keperluan publik (ITKP), juga untuk perdagangan, aktivitas konsultasi manajemen dan aktivitas *call center*.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

*The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") currently provide services through a broadband communication network (the "Network") including the distribution of television ("TV") programmes and high-speed internet through the Network in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya (including Malang, Gresik and Sidoarjo), Bali, Bandung, Medan, Batam, Solo, Semarang, Cikampek-Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta, Kediri, Subang, Sukabumi, Purwokerto, and Serang.*

*The Company is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2000.*

*As at 31 December 2023, the Group had 889 permanent employees (31 December 2022: 885 employees) (unaudited).*

**b. Investment licence**

*The Company commenced its commercial operations in 2000 and obtained the following licences as required by the Investment Coordination Board ("BKPM"):*

- *Business Licence of Domestic Investment Telecommunication Network Provider by the Investment Coordinating Board No. 57/1/IU/PMDN/2016 dated 4 November 2016.*
- *Business Licence of Domestic Investment Telecommunication Service Provider by the Investment Coordinating Board No. 48/1/IU/PMDN/2017 dated 3 July 2017.*

**c. Operating licence**

*Based on the Articles of Association, the Company is engaged in telecommunication activities by cable and the provision of internet services, communication system services, network access point services, other multimedia services, telephony value added services and telephony internet services for public purposes, as well as trading, management consultancy activities and call center activities.*

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/3 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Izin penyelenggaraan (lanjutan)**

Grup dalam menjalankan usahanya, memiliki izin-izin sebagai berikut:

<u>Izin/ Licence</u>	<u>No. izin/ Licence No.</u>	<u>Jenis jasa/ Type of service</u>	<u>Tanggal penetapan atau perpanjangan terakhir/ Grant date or latest renewal date</u>
<b>PT Link Net Tbk</b>			
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis <i>Packet-Switched/ Packet-Switched Based Local Fixed Network Provider Licence</i>	No. 705 Tahun 2017, No. 014, DJJPI.6.3-BAVAM/KOMINFO/05/2022	Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal dari Menteri Komunikasi dan Informatika/ <i>Local Fixed Network Provider issued by the Ministry of Communication and Informatics</i>	17 Maret/ <i>March</i> 2017 30 Mei/ <i>May</i> 2022
Izin Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi/ <i>Telecommunication Networks Licences</i>	No. 267/TEL.01.02/2020, No. 524/TEL.04.02/2021	Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dengan Media VSAT dari Menteri Komunikasi dan Informatika/ <i>Closed Fixed Network Provider with VSAT Media issued by Minister of Communication and Informatics</i>	28 Oktober/ <i>October</i> 2020 25 Mei/ <i>May</i> 2021
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/ <i>Closed Fixed Network Provider Licence</i>	No. 312 Tahun 2014, No. 016/TEL.01.02/2019, No. 071/TEL.01.02/2019	Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dari Menteri Komunikasi dan Informatika/ <i>Closed Fixed Network Provider issued by Minister of Communication and Informatics</i>	24 Maret/ <i>March</i> 2014 24 Mei/ <i>May</i> 2019 9 Oktober/ <i>October</i> 2019
Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet/ <i>Network Access Provider Licence</i>	No. 50 Tahun 2015, No. 2/BA/OPERASIONAL/DJJPI.6.4/01/2020	Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet ( <i>Network Access Provider/NAP</i> ) dari Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika/ <i>Network Access Provider issued by the Director General of Postage and Informatics</i>	27 Januari/ <i>January</i> 2015 29 Januari/ <i>January</i> 2020
Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/ <i>Internet Service Provider Licence</i>	No. 176/DIRJEN/2009, No. 51 Tahun 2015, No. 1/BA/OPERASIONAL/DJJPI.6.4/01/2020	Penyelenggaraan Jasa Akses Internet ( <i>Internet Service Provider/ISP</i> ) dari Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika/ <i>Internet Service Provider issued by the Director General of Postage and Informatics</i>	27 Juli/ <i>July</i> 2009 27 Januari/ <i>January</i> 2015 29 Januari/ <i>January</i> 2020
Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi "Layanan Televisi Protokol Internet/IPTV"/ <i>Telecommunication Services "Internet Protocol Television/IPTV"</i>	No. 181/TEL.02.02/2018, No. 49/TEL/.04/02/2019	Penyelenggaraan Layanan Televisi ("TV") Protokol Internet/IPTV dari Menteri Komunikasi dan Informatika/ <i>Internet Protocol Television ("TV") Services Provider issued by the Minister of Communication and Informatics</i>	29 November/ <i>November</i> 2018 4 April/ <i>April</i> 2019
Izin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Business Licence</i>	No. 8120017150092	Izin Usaha Perdagangan dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS ( <i>Online Single Submission</i> )/ <i>Issuance of Trading Business Licence through OSS by the Minister of Communication and Informatics</i>	6 November/ <i>November</i> 2019
Nomor Induk Berusaha (NIB)/ <i>Operational/Commercial Number</i>	No. 8120017150092	Penerbitan Nomor Induk Berusaha dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS ( <i>Online Single Submission</i> )/ <i>Issuance of Operational/Commercial Number through OSS</i>	9 November/ <i>November</i> 2018 5 September/ <i>September</i> 2023

**1. GENERAL (continued)**

**c. Operating licence (continued)**

*In conducting its business, the Group holds the following licences:*

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/4 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Izin penyelenggaraan (lanjutan)**

Grup dalam menjalankan usahanya, memiliki izin-izin sebagai berikut: (lanjutan)

<u>Izin/ Licence</u>	<u>No. izin/ Licence No.</u>	<u>Jenis jasa/ Type of service</u>	<u>Tanggal penetapan atau perpanjangan terakhir/ Grant date or latest renewal date</u>
<b>PT Link Net Tbk (lanjutan/continued)</b>			
Izin Jasa Sistem Komunikasi Data/Data Communication System Services Licence	No. 81200171500920016	Perizinan terkait Jasa Sistem Komunikasi Data dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (Online Single Submission)/Issuance of Data Communication System Services from the Government of the Republic of Indonesia by OSS	11 Juli/July 2022
<b>PT First Media Television</b>			
Izin Penyiaran/ Broadcasting Licence	393/KEP/M./KOMINFO/11/2010, No. 26/T. 04.03/2020	Jasa penyiaran berlangganan/ Subscription broadcasting service	11 November/November 2010
Nomor Induk Berusaha (NIB)/ Operational/Commercial Number	No. 8120016210049	Penerbitan Nomor Induk Berusaha dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (Online Single Submission)/Issuance of Operational/Commercial Number through OSS	4 Desember/December 2018
<b>PT Infra Solusi Indonesia</b>			
Izin Usaha Perdagangan/ Trading Business License	No. 9120601832081	Penerbitan Nomor Induk Berusaha dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (Online Single Submission)/Issuance of Operational/Commercial Number through OSS	5 September/September 2019
Nomor Induk Berusaha (NIB)/ Operational/Commercial Number	No. 9120601832081	Penerbitan Nomor Induk Berusaha dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (Online Single Submission)/Issuance of Operational/Commercial Number through OSS	28 Agustus/August 2019 10 Oktober/October 2022
Izin Usaha Jasa Konstruksi/ Construction Service Business Licence	No. 9120601832081	Izin Usaha Jasa Konstruksi dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (Online Single Submission)/Construction Services Business Licence from Government of the Republic of Indonesia by OSS	5 September/September 2019 6 Oktober/October 2020
Izin Usaha Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja/ Buruh/Company Business Licence of Manpower or Labor Supply	No. 9120601832081	Izin Usaha Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (Online Single Submission)/Company Business Licence of Manpower from Government of the Republic of Indonesia by OSS	5 September/September 2019

**1. GENERAL (continued)**

**c. Operating licence (continued)**

In conducting its business, the Group holds the following licences: (continued)

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/5 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia**

Pada tanggal 20 Mei 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-240/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 304.265.000 lembar saham milik PT First Media Tbk.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 April 2016 dan diaktakan oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., dengan Akta No. 12, pemegang saham memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali (*buyback shares*) dengan jumlah maksimum 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan atau sebanyak 304.264.938 saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 Januari 2018 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No. 20 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., pemegang saham memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali (*buyback shares*) dengan jumlah maksimum 7,1% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan atau sebanyak 216.028.106 saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 Desember 2018 sebagaimana telah ditegaskan dalam Akta No. 7 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., pemegang saham menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (Saham Treasuri) sejumlah 130.908.300 saham dan memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan (*buyback shares*) dengan jumlah maksimum 2,58% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan cara penarikan kembali 75.146.002 (Saham Treasuri).

**1. GENERAL (continued)**

**d. Listing of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange**

*On 20 May 2014, the Company obtained the effectiveness notification from the Financial Services Authority through Letter No. S-240/D.04/2014 to conduct the initial public offering of 304,265,000 shares owned by PT First Media Tbk.*

*All of the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on 2 June 2014.*

*Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 15 April 2016 and notarised by Notary Rini Yulianti, S.H., with Notarial Deed No. 12, the shareholders granted the Company approval to buy back a maximum of 10% of its issued and fully paid shares or equivalent to 304,264,938 shares.*

*Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 15 January 2018 as covered by Notarial Deed No. 20 by Notary Rini Yulianti, S.H., the shareholders granted the Company approval to buy back a maximum of 7.1% of its issued and fully paid shares or equivalent to 216,028,106 shares.*

*Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 20 December 2018 as affirmed by Notarial Deed No.7 by Notary Rini Yulianti, S.H., the shareholders approved an issued and fully paid capital reduction by recalling a buyback of 130,908,300 shares (Treasury Shares) and granted the Company approval to buy back a maximum of 2.58% of its issued and fully paid capital after reducing the issued and fully paid capital by recalling a buyback of 75,146,002 shares (Treasury Shares).*

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/6 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (lanjutan)**

Hasil rapat ini mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 29 April 2019. Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan turun dari 3.042.649.384 lembar saham menjadi 2.911.741.084 lembar saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 29 Agustus 2019 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No. 1 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., tanggal 2 September 2019 serta sesuai dengan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 4 November 2019, pemegang saham menyetujui pengurangan modal dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (Saham Treasuri) sejumlah 48.545.600 saham dan memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan (*buyback shares*) dengan jumlah maksimum 7,38% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan cara penarikan kembali 211.173.546 saham (Saham Treasuri).

Pada tanggal dan 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan menyajikan nilai saham yang diperoleh kembali tersebut sebesar Rp410.259 pada akun "saham treasuri" sebagai bagian dari ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Listing of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange (continued)**

*This resolution was approved by the Minister of Law and Human Rights on 29 April 2019. The Company's issued and fully paid capital decreased from 3,042,649,384 shares to 2,911,741,084 shares.*

*Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 29 August 2019 as covered by Notarial Deed No. 1 by Notary Rini Yulianti, S.H., dated 2 September 2019 and based on the approval from Minister of Law and Human Rights dated 4 November 2019, the shareholders approved a capital reduction by recalling a buyback of 48,545,600 shares (Treasury Shares) and granted the Company approval to buy back a maximum of 7.38% of its issued and fully paid capital after reducing of capital by recalling a buyback of 211,173,546 shares (Treasury Shares).*

*As at 31 December 2023 and 2022, the Company presented the buyback shares amounting to Rp410,259 as the "treasury shares" account as part of equity in the consolidated statement of financial position.*



**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/7 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Susunan Perusahaan dan entitas anak**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/ Total assets	
			2023 %	2022 %		2023 Rp	2022 Rp
PT First Media Television ("FMTV")	Jakarta	Penyiaran berlangganan/ Subscription broadcasting	99.99	99.99	2011	95,014	76,690
PT Infra Solusi Indonesia	Tangerang	Jasa Outsourcing/ Outsourcing services	100.00	100.00	2020	235,229	190,498
Link Net Global Solution PTE. LTD. <sup>1)</sup>	Singapura	Telekomunikasi/ Telecommunication	100.00	100.00	tidak beroperasi secara komersial/ dormant	672	815

<sup>1)</sup> Mata uang fungsional adalah SGD

<sup>1)</sup> Functional currency is SGD

**f. Manajemen kunci dan informasi lainnya**

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 4 tanggal 5 Mei 2023 dari Dahlia, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris

Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya  
Jonathan Limbong Parapak  
Alexander S Rusli  
Thomas Hundt  
Dian Siswarini

Dewan Direksi:

Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur

Marlo Budiman<sup>1)</sup>  
Kanishka Gayan Wickrama  
Edward Sanusi

Komite Audit:

Ketua  
Anggota  
Anggota  
Anggota

Alexander S Rusli  
Tio I Huat  
Barry Alfa Rattu  
Willem Lucas Timmermans

**1. GENERAL (continued)**

**e. Structure of the Company and subsidiaries**

As at 31 December 2023 and 2022, the Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

**f. Key management and other informations**

As at 31 December 2023, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Deed of the Statement of Shareholders' Resolutions No. 4 dated 5 May 2023 of Dahlia, S.H., a Notary in Jakarta, were as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

Board of Directors:

President Director  
Director  
Director

Audit Committee:

Chairman  
Member  
Member  
Member

<sup>1)</sup> Efektif mengundurkan diri sebagai Presiden Direktur pada tanggal 24 November 2023

<sup>1)</sup> Effectively resigned as President Director on 24 November 2023

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/8 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Manajemen kunci dan informasi lainnya  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 35 tanggal 14 November 2022 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris

Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya  
Jonathan Limbong Parapak  
Alexander S Rusli  
Thomas Hundt  
Dian Siswarini

Dewan Direksi:

Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Marlo Budiman  
Victor Indajang\*\*)   
Kanishka Gayan Wickrama  
Edward Sanusi

Komite Audit:

Ketua  
Anggota  
Anggota

Alexander S Rusli  
Tio I Huat  
Barry Alfa Rattu

**1. GENERAL (continued)**

**f. Key management and other informations  
(continued)**

As at 31 December 2022, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Deed of the Statement of the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 35 dated 14 November 2022 of Rini Yulianti, S.H., a Notary in Jakarta, were as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

Board of Directors:

President Director  
Director  
Director  
Director

Audit Committee:

Chairman  
Member  
Member

\*\*) Efektif mengundurkan diri sebagai Direktur pada 5 Mei 2023.

\*\*) Effectively resigned as Director on 5 May 2023.

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/9 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 9 Februari 2024.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lainnya yang dideskripsikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan dengan dasar akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas pada bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION**

*The consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 9 February 2024.*

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements**

*Presented below is the material accounting policy information applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Group in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Institute of Indonesian Chartered Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") Regulation No. VIII.G.7 regarding the presentations and disclosures of consolidated financial statements of listed entities, which was enclosed in Decision Letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").*

*The consolidated financial statements, except for certain accounts that have been prepared using other measurements described in the respective accounting policies and the statements of cash flows, have been prepared using the historical cost concept and on an accrual basis.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturities of three months or less.*

*The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/10 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Mata uang fungsional dan penyajian**

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada setiap entitas anggota Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

**Perubahan pada PSAK**

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh material pada laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 namun belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 73 "Sewa"

Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)**

**Functional and presentation currency**

*Items included in the consolidated financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currency.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded in millions of Rupiah, unless otherwise stated.*

**Changes to the PSAK**

*The following revised accounting standards, which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2023 and do not result in material impact on the Group's consolidated financial statements:*

- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *Amendment to PSAK 16 "Property and Equipment"*
- *Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *Amendment to PSAK 46 "Income Tax"*

*The following revised accounting standards issued and relevant to the Group are effective from 1 January 2024 but have not been adopted early by the Group:*

- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *Amendment to PSAK 73 "Leases"*

*Beginning 1 January 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").*

*As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group was assessing the implication of the above standards, on the Group's consolidated financial statements.*

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/11 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION** (continued)

**b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas**

**b. Principles of consolidation and equity accounting**

**Entitas anak**

**Subsidiaries**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

*The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of the non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the profit or loss.*

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Perusahaan diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

*Any contingent consideration to be transferred by the Company is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognised in accordance with PSAK 71 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.*

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/12 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION** (continued)

**b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas** (lanjutan)

**b. Principles of consolidation and equity accounting** (continued)

**Entitas anak** (lanjutan)

**Subsidiaries** (continued)

Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

*The Company recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.*

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

*Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.*

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Perusahaan.

*The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting year as the Company. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Company.*

**c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

**c. Related parties transactions**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

*The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".*

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/13 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION** (continued)

**d. Pengakuan pendapatan dan beban**

**d. Recognition of revenues and expenses**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

*Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment:*

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service level guarantee that will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to the customer (which is when the customer obtains control of the goods or services).*

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/14 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION** (continued)

**d. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

**d. Recognition of revenues and expenses**  
(continued)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
(lanjutan)

Revenue from contracts with customers  
(continued)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan melebihi saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Biaya berlangganan diterima di muka".

*Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of the performance obligation that has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer exceeds the balance of the performance obligation that has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned subscription fees".*

Pendapatan Grup berasal dari pelanggan residensial dan korporasi.

*The Group's revenue is derived from residential and enterprise customers.*

Residensial

Residential

Pendapatan dari pelanggan residensial terutama berasal dari penyediaan layanan internet *broadband* dan TV kabel yang terdiri dari biaya berlangganan dan biaya penggunaan serta pendapatan lainnya seperti layanan *streaming*. Grup menyediakan *bundling* produk untuk paket internet *broadband* dengan TV kabel.

*Revenue from residential customers is primarily derived from providing broadband internet and cable TV which consist of subscription and usage fees and other revenues such as streaming services. The Group primarily provides a bundling product of broadband internet packaged together with cable TV.*

Grup memiliki program yang ditawarkan kepada pelanggan residensial untuk melakukan pembayaran biaya berlangganan bulanan di muka dengan harga khusus. Biaya berlangganan atas layanan yang belum diberikan kepada pelanggan dicatat sebagai "Biaya berlangganan diterima di muka".

*The Group has a programme that is offered to residential customers to pay upfront the monthly subscription fees for several months at a special price. The subscription fees of service that have not been provided to customers are recorded as "Unearned subscription fees".*



**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/15 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION** (continued)

**d. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

**d. Recognition of revenues and expenses**  
(continued)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
(lanjutan)

Revenue from contracts with customers  
(continued)

Residensial (lanjutan)

Residential (continued)

Seluruh layanan diakui menggunakan metode *output* berdasarkan waktu yg berlalu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup.

*All services are recognised using the output method based on the time elapsed as the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group.*

Korporasi

Enterprise

Pendapatan dari pelanggan korporasi terutama terdiri dari penyediaan layanan konektivitas data dan internet, teknologi komunikasi terpadu ("ICT") dan jasa-jasa lainnya. Jasa-jasa lainnya termasuk penjualan waktu atau slot iklan, *IT managed service* dan penjualan peralatan. Kontrak dengan pelanggan korporasi dibuat berdasarkan spesifikasi yang dibutuhkan oleh pelanggan.

*Revenue from enterprise customers mainly consists of providing data and internet connectivity services, integrated communications technology ("ICT") and other services. The other services include sales of advertising time or slots, IT managed services, and sale of equipment. The contracts with enterprise customers are customised based on specifications required by the customers.*

Pendapatan dari pelanggan korporasi diakui sepanjang waktu menggunakan metode *output* berdasarkan waktu yang telah berlalu, kecuali untuk penjualan barang yang diakui pada waktu tertentu. Pendapatan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada waktu tertentu diakui ketika pengendalian barang dipindahkan ke pelanggan, biasanya ketika pelanggan telah memiliki fisik barang.

*Revenues from enterprise customers are recognised over time using the output method based on time lapsed, except for sales of goods that are recognised at a point in time. Revenues for performance obligations that are satisfied at a point in time are recognised when control of the goods is transferred to the customer, typically when the customer has physical possession of the goods.*

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya.

*Expenses are recognised when they are incurred.*

Biaya kontrak dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka apabila biaya tersebut secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut. Biaya kontrak yang berkaitan dengan kinerja masa lalu (kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan atau kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan sebagian) diakui pada saat terjadinya.

*Contract costs are capitalised as prepaid expenses if those costs directly relate to the contract, generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfil") or are incremental to obtaining the contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates. Contract costs that relate to past performance (satisfied performance obligations or partially satisfied performance obligations) are recognised as incurred.*

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/16 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI</b>	<b>2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES</b>
<b>MATERIAL (lanjutan)</b>	<b>INFORMATION (continued)</b>
<p><b>e. Kas dan bank</b></p> <p>Kas dan bank meliputi kas dan kas di bank yang tidak dijadikan jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.</p>	<p><b>e. Cash and banks</b></p> <p><i>Cash and banks include cash on hand and cash in banks which are not pledged as collateral nor restricted for use.</i></p>
<p><b>f. Piutang usaha</b></p> <p>Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.</p>	<p><b>f. Trade receivables</b></p> <p><i>Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for receivables impairment. Accounts are written off in the period during which they are determined to be not collectible.</i></p>
<p><b>g. Biaya dibayar di muka</b></p> <p>Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.</p>	<p><b>g. Prepaid expenses</b></p> <p><i>Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.</i></p>
<p><b>h. Sewa</b></p> <p>Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.</p> <p>Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset; dan</li> <li>- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan: <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;</li> <li>2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan akan digunakan.</li> </ul> </li> </ul>	<p><b>h. Leases</b></p> <p><i>At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.</i></p> <p><i>To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and</i></li> <li>- <i>The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when the Group has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>the Group has the right to operate the asset; and</i></li> <li>2. <i>the Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.</i></li> </ul> </li> </ul>

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/17 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION** (continued)

**h. Sewa** (lanjutan)

**h. Leases** (continued)

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

*At the inception or upon the reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

*The Group recognises right-of-use assets and lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.*

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal sewa dimulai hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

*The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.*

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

*The lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

*Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise the following:*

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/18 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN  
MATERIAL** (lanjutan)

**AKUNTANSI**

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION** (continued)

**POLICIES**

**h. Sewa** (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal sewa dimulai hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal sewa dimulai hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Pembayaran yang terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui dengan metode garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sampai dengan 12 bulan.

**i. Aset tetap**

Aset tetap terutama digunakan Grup untuk memberikan jasa kepada pelanggan dan dinyatakan sebesar harga perolehan termasuk biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya persiapan lahan, biaya instalasi, dan biaya karyawan internal yang timbul selama tahap konstruksi dan, apabila relevan, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.

**h. Leases** (continued)

*Each lease payment is allocated between the liability and finance costs. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Group presents right-of-use assets as part of "Property and equipment" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.*

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.*

*Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in the consolidated statements of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of up to 12 months.*

**i. Property and equipment**

*Property and equipment are primarily used by the Group to provide services to the customers and are stated at acquisition cost, which includes any applicable freight costs, handling costs, site preparation costs, installation costs and internal labour costs incurred during the construction phase and, if applicable, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, less accumulated depreciation and impairment in value.*

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/19 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN  
MATERIAL** (lanjutan)

**AKUNTANSI**

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION** (continued)

**i. Aset tetap** (lanjutan)

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Bangunan	10 - 20
Prasarana	4 - 10
Elektronik <i>head-end</i>	4 - 7.5
Peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan, konverter, alat pemecah sandi, <i>set top box</i> , modem kabel, perabotan dan perlengkapan	4
Jaringan layanan titik kontrol	4 - 15

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan aset tersebut telah siap untuk digunakan.

**i. Property and equipment** (continued)

*Land is stated at cost and is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. The Group analyse the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the Group the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Property and Equipment".*

*Depreciation of property and equipment starts when the related asset is available for use and is calculated by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

Bangunan	<i>Buildings</i>
Prasarana	<i>Leasehold improvements</i>
Elektronik <i>head-end</i>	<i>Head-end electronics</i>
Peralatan kantor	<i>Office equipment</i>
Kendaraan, konverter, alat pemecah sandi, <i>set top box</i> , modem kabel, perabotan dan perlengkapan	<i>Vehicles, converters, decoders, set top box, cable modems, furniture and fixtures</i>
Jaringan layanan titik kontrol	<i>Network service control points</i>

*The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to property and equipment when the construction or installation is complete and the asset is ready for its intended use.*

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/20 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutannya dihentikan pengakuannya dari kelompok aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut kemungkinan tidak terpulihkan. Apabila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai terpulihkannya, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai terpulihkannya, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai.

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan, jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif setiap akhir periode pelaporan.

**j. Peralatan untuk instalasi**

Peralatan untuk instalasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan bersih setelah penyisihan penurunan nilai. Peralatan untuk instalasi terdiri dari:

- i. peralatan yang akan digunakan untuk pembangunan infrastruktur Perusahaan untuk membangun dan memperluas jaringan; dan
- ii. peralatan yang akan dipindahkan ke tempat pelanggan.

**i. Property and equipment (continued)**

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate asset as appropriate, only when it is probable that the future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. When property and equipment are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognised from the accounts and any resulting gains or losses are recognised in profit or loss.*

*When assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property and equipment are recognised in the statements of profit or loss of the year.*

*The Group evaluates its property and equipment for impairment whenever events or circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of the fair value less cost of disposal and the value in use.*

*The assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting period.*

**j. Equipment for installation**

*Equipment for installation is stated at cost and presented at net of provision for any impairment. Equipment for installation consists of the following:*

- i. equipment that will be used for the construction of the Company's infrastructure to build and expand the network; and*
- ii. equipment to be transferred to customers' premises.*

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/21 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI</b>	<b>2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES</b>
<b>MATERIAL</b> (lanjutan)	<b>INFORMATION</b> (continued)

**j. Peralatan untuk instalasi** (lanjutan)

Ketika peralatan untuk instalasi digunakan untuk pembangunan dan pemasangan, biayanya direklasifikasi ke aset dalam pembangunan yang dicatat pada akun aset tetap. Demikian pula, ketika peralatan dipindahkan ke tempat pelanggan sebagai bagian dari penyerahan jasa kepada pelanggan, biaya peralatan tersebut direklasifikasi ke aset tetap dan disusutkan sesuai dengan estimasi masa manfaat atas aset tetap terkait.

**k. Aset takberwujud**

Piranti lunak diperoleh sebesar harga perolehannya dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat selama empat tahun.

**l. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan dan nilai pelunasan merupakan biaya transaksi dan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Setelah reformasi dan penggantian suku bunga acuan seperti LIBOR dan *other inter-bank offered rates* ("IBOR") telah menjadi prioritas. Dimana saat ini diekspektasikan IndONIA akan menggantikan JIBOR. Grup saat ini memiliki sejumlah pinjaman sebesar Rp5.325.000 dan Rp2.950.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang mengacu pada JIBOR dan diperpanjang sampai dengan 2023

**j. Equipment for installation** (continued)

*When equipment for installation is used for construction and installation, the costs are reclassified to the assets under construction recorded under property and equipment. Similarly, when equipment is transferred to customers' premises as part of deliveries of services to the customers, the equipment costs are reclassified to property and equipment and depreciated according to the estimated useful lives of the related property and equipment.*

**k. Intangible assets**

*Software is acquired at historical cost and amortised using the straight-line method based on the estimated useful life of four years.*

**l. Loans**

*Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds and the redemption value represents transaction costs and is recognised in the consolidated statements of profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.*

*Reforming and replacing benchmark interest rates such as LIBOR and other inter-bank offered rates ("IBOR") have become priorities. It is currently expected that IndONIA will replace JIBOR. The Group currently has loans amounting to Rp5,325,000 and Rp2,950,000 as at 31 December 2023 and 2022 which are benchmarked to JIBOR and extend beyond 2023.*

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/22 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION** (continued)

**I. Pinjaman** (lanjutan)

**I. Loans** (continued)

Masih ada perbedaan utama antara JIBOR dan IndONIA. JIBOR adalah 'term rate', yang berarti diterbitkan untuk periode pinjaman (seperti: tiga bulanan atau enam bulanan) dan 'forward looking', karena diterbitkan pada awal periode pinjaman. IndONIA merupakan 'backward-looking' rates, berdasarkan overnight rates dari transaksi aktual, dan diterbitkan pada akhir periode overnight borrowing. Selanjutnya, JIBOR mencakup spread kredit di atas tingkat bebas risiko, yang saat ini tidak dimiliki oleh IndONIA. Untuk transisi kontrak dan perjanjian kini yang merujuk pada JIBOR ke IndONIA, penyesuaian untuk perbedaan jangka waktu dan perbedaan kredit mungkin perlu diterapkan ke IndONIA, untuk memungkinkan kedua suku bunga acuan menjadi setara secara ekonomi pada transisi.

*There are still key differences between JIBOR and IndONIA. JIBOR is a 'term rate', which means it is published for the loan period (such as: three months or six months) and is 'forward looking', because it is published at the beginning of the loan period. IndONIA are 'backward-looking' rates, based on overnight rates from actual transactions, and are published at the end of the overnight borrowing period. Furthermore, JIBOR includes credit spreads above the risk-free rate, which IndONIA currently does not. For the transition of current contracts and agreements referring to JIBOR to IndONIA, adjustments for term differences and credit differences may need to be applied to IndONIA, to allow the two benchmark interest rates to become economically equivalent upon transition.*

Pada saat pelaporan, Grup sedang meninjau metodologi untuk menghitung penyesuaian antara JIBOR dan IndONIA.

*At the time of reporting, the Group was reviewing the methodology for calculating adjustments between JIBOR and IndONIA.*

**m. Penjabaran mata uang asing**

**m. Foreign currency translation**

Saldo dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

*Balances denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the closing exchange rates determined by Bank Indonesia.*

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

*At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing exchange rates determined by Bank Indonesia. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount Rupiah):*

	2023	2022	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,416	15,731	United States Dollar ("USD") 1
1 Dolar Singapura ("SGD")	11,712	11,659	Singapore Dollar ("SGD") 1

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah maupun yang belum terealisasi, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

*Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of profit or loss.*



**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/23 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION** (continued)

**n. Perpajakan**

**n. Taxation**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan laba komprehensif lainnya.

*The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity and other comprehensive income.*

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

*The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.*

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

*Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.*

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

*Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

*Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and the unused tax losses carried forward.*

Pajak kini

Current tax

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode dan tahun yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the relevant period and year. The tax rates used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.*

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

*Current tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the tax authorities.*

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received and if appealed, when the result of the appeal is determined. The underpayment/overpayment of income tax is recorded as part of "Current tax" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/24 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION** (continued)

**n. Perpajakan** (lanjutan)

**n. Taxation** (continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan.

*Deferred tax is recognised using the liability method on temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the financial reporting date.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya pada tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

*Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities with their tax bases at the financial reporting date. Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences and accumulated tax losses that have not been utilised, if taxable income is likely to be available so that the temporary differences can be deducted and the unutilised tax losses can be utilised.*

Liabilitas dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

*Deferred tax liabilities and assets (if they meet the criteria) are recognised for temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, unless the timing of the reversal of temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.*

**o. Imbalan kerja**

**o. Employee benefits**

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya, dalam satu periode akuntansi sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

*Short-term employee benefits are recognised when an employee has rendered services during the accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for the services.*

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

*Short-term employee benefits include wages, salaries, bonuses and incentives.*

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Grup juga memiliki imbalan jangka panjang lainnya berupa cuti tambahan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perusahaan.

*The Group also has other long-term employee benefits in the form of additional leave according to the Company's Policy.*

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/25 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI</b>	<b>2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES</b>
<b>MATERIAL</b> (lanjutan)	<b>INFORMATION</b> (continued)

**o. Imbalan kerja** (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP 35/2021").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuaris diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban atas pesangon pada tanggal yang lebih awal di antara:

1. Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
2. Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57 Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan yang melibatkan pembayaran pesangon.

Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut

**o. Employee benefits** (continued)

Post-employment benefits

*Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Government Regulation No. 35/2021 ("PP 35/2021").*

*The Group recognises the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.*

*Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognised in profit and loss.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised in other comprehensive income.*

Termination benefits

*The Group recognise termination benefit as liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:*

1. *when the Group can no longer withdraw the offer for those benefits; and*
2. *when the Group has recognised costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK 57 Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and which involves payment of termination benefits.*

*In the case of an offer made for termination, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer.*

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/26 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION** (continued)

**p. Aset dan liabilitas keuangan**

**p. Financial assets and liabilities**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain konsolidasian, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

*The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at fair value through statements of profit or loss or consolidated other comprehensive income, (ii) financial assets measured at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows – whether from solely payments of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain dan aset lain-lain. Aset keuangan pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

*The Group had financial assets classified as financial assets measured at amortised cost. Financial assets measured at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, other receivables and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Financial assets measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs and are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.*

**Penurunan nilai aset keuangan**

**Impairment of financial assets**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

*At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. In making the assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument at initial recognition and consider the reasonableness and availability of information that is available without undue cost or effort at the reporting date associated with past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/27 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION** (continued)

**p. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**p. Financial assets and liabilities** (continued)

**Penurunan nilai aset keuangan** (lanjutan)

**Impairment of financial assets** (continued)

Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada setiap tanggal pelaporan.

*The Group uses the expected credit loss model to assess the impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure such expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for trade receivables and contract assets. Therefore, the Group does not identify changes in credit risk, instead, the Group recognises allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date.*

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan jasa yang belum tertagih dan secara substantial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha. Oleh karena itu, Grup menilai bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

*To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on the shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled service and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables. Therefore, the Group has concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.*

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

*The expected credit loss is based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of customers to settle the receivables.*

Grup menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan. Grup menilai kerugian kredit ekspektasian yang harus diakui dari kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang tidak signifikan.

*The Group used the individual assessment model to assess the impairment of cash and cash equivalents, other receivables and net investment in finance leases. The Group assessed expected credit losses recognised from cash and cash equivalents, other receivables and net investment in finance leases were not significant.*

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/28 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION** (continued)

**p. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**p. Financial assets and liabilities** (continued)

**Liabilitas keuangan**

**Financial liabilities**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

*Financial liabilities are classified as follows: (i) financial liabilities measured at amortised cost, (ii) financial liabilities measured at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI"). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

*The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are initially recognised at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortisation of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss.*

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

*Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, accrued expenses, loans, and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.*

**Pemberhentian pengakuan liabilitas keuangan**

**Derecognition of financial liabilities**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

*Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expired.*

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan liabilitas yang ada secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

*Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the consolidated statements of profit or loss.*

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/29 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION** (continued)

**q. Instrumen keuangan disalinghapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**q. Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.*

**r. Laba bersih per saham**

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

**r. Earnings per share**

*Earnings per share are calculated by dividing profit for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.*

**s. Provisi**

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

**s. Provision**

*A provision is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; when it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and when the amount has been reliably estimated. A provision is not recognised for future operating losses.*

**t. Saham treasuri**

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

**t. Treasury shares**

*Treasury shares are recorded at their acquisition cost and presented as a deduction from share capital under the equity section of consolidated statements of the financial position. The excess of proceeds from the future resale of treasury shares over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.*

Selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan harga jualnya dibebankan atau dikreditkan ke "Tambahan Modal Disetor". Apabila selisih tersebut menghasilkan saldo negatif pada akun "Tambahan Modal Disetor" karena transaksi perolehan kembali, saldo negatif tersebut dibebankan pada saldo laba.

*The difference between the acquisition cost and the selling price of treasury shares is charged or credited to "Additional Paid-in Capital". When the difference creates a negative balance in the "Additional Paid-in Capital" account as a result of reacquisition transactions, such a negative balance is charged to retained earnings.*

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/30 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN  
MATERIAL** (lanjutan)

**AKUNTANSI**

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION** (continued)

**POLICIES**

**t. Saham treasury** (lanjutan)

Saat saham treasury dibatalkan, maka pencatatan transaksi ini dilakukan dengan mendebet akun Modal Saham dan mengkredit "Saham Treasury". Selisih antara harga perolehan saham treasury dengan nominal modal saham akan dialokasikan antara pos "Tambahkan Modal Disetor" dan "Saldo Laba".

**u. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai "kerugian atas penurunan nilai".

Pemulihan rugi penurunan nilai aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

**t. Treasury shares** (continued)

*When the treasury shares are cancelled, the transaction is recorded by debiting "Share Capital" and crediting "Treasury Shares". The difference between the acquisition cost of treasury shares and par value is recognised under "Additional Paid-in Capital" and "Retained Earnings".*

**u. Impairment of non-financial assets**

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment losses of continuing operations are recognised in the consolidated statement of profit or loss as "impairment losses".*

*Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years.*



**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/31 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI</b>	<b>2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES</b>
<b>MATERIAL</b> (lanjutan)	<b>INFORMATION</b> (continued)

**u. Penurunan nilai aset non-keuangan**  
(lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**v. Segmen operasi**

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari bisnis Grup:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari kelompok yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**w. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**u. Impairment of non-financial assets**  
(continued)

*Reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**v. Operating segment**

*The Company and its subsidiaries present operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the business Group.*

*An operating segment is a component of the business Group:*

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same group);*
- *whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

**w. Contingencies**

*Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/32 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode dan tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

- Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan, yang mensyaratkan ekspektasi kerugian seumur hidup harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

Grup menerapkan pendekatan penilaian penurunan nilai secara individual dan kolektif. Pendekatan individual menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi yang relevan, yang meliputi namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan, dan estimasi periode pelunasan.

Pendekatan kolektif menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan mempertimbangkan pengalaman kerugian historis atas piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan faktor perkiraan masa depan yang berkaitan dengan perubahan dan ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period and year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future years.*

- *Allowance for expected credit losses of trade receivables*

*The Group estimates the allowance for expected credit losses for trade receivables using the simplified approach, which requires expected lifetime losses to be recognised from the initial recognition of the trade receivables.*

*The Group adopts an individual and collective impairment assessment approach. The individual approach uses judgement based on relevant facts and circumstances, including, but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the estimated repayment period.*

*The collective approach uses expected credit loss models and considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, adjusted for forward-looking factors relating to changes and uncertainties in the macroeconomic environment.*

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/33 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

Grup memiliki dua jenis pelanggan, residensial dan korporasi. Grup melakukan penilaian penurunan nilai piutang usaha berdasarkan masing-masing jenis pelanggan. Grup menerapkan penilaian kolektif untuk pelanggan residensial dan korporasi. Selain itu, Grup melakukan penilaian individual terhadap beberapa pelanggan korporasi dengan mempertimbangkan kondisi keuangan pelanggan, hubungan dengan pelanggan dan perkiraan jangka waktu pembayaran kembali.

Grup akan menyesuaikan pengalaman historis kerugian yang dapat diobservasi dengan perkiraan informasi masa depan. Sebagai contoh, jika perkiraan kondisi ekonomi terkait erat dengan historis kerugian yang dapat diobservasi, diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya, dimana dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar dalam sektor-sektor dimana pelanggan beroperasi, maka historis kerugian yang dapat diobservasi akan disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat historis kerugian yang dapat diobservasi diperbarui dan perubahan estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat awal yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

- Allowance for expected credit losses of trade receivables (continued)

*The Group has two types of customers, residential and enterprise. The Group performed an impairment assessment for trade receivables based on each type of customer. The Group applies collective assessments for its residential and enterprise customers. In addition, the Group performed individual assessment for several enterprise customers with consideration to the customer's financial conditions, relationship with the Group and estimated repayment period.*

*The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year and thereby potentially lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.*

*The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions, and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of the customer's actual default in the future. Further details are presented in Note 5.*

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/34 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan, mempertimbangan rencana-rencana strategi bisnis, ekspektasi perkembangan teknologi masa depan dan permintaan pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri dan pengalaman untuk aset yang sejenis.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya karena pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin hasil operasi masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang dibawa oleh perubahan dari faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset takberwujud selain *goodwill* empat tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

- Imbalan manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

- *Estimating useful lives of property and equipment and intangible assets*

*The Group estimates the useful lives of its property and equipment based on expected asset utilisation, considering strategic business plans, expected future technological developments, and market demand. The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice and experience with similar assets.*

*The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.*

*The Group estimates the useful lives of the property and equipment to be within 4 to 20 years and intangible assets other than goodwill to be four years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the useful lives and the residual values of these assets, and therefore depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.*

- *Defined benefit and other employees' benefits*

*The cost of defined benefit pension plans and other long-term employees' benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, including the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turnover rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the financial year end.*

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/35 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** (lanjutan)

- Imbalan manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun/periode pelaporan) dari obligasi Pemerintah dalam Rupiah. Grup menggunakan tingkat diskonto tunggal yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Grup yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan dalam suatu negara.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan oleh Grup dapat memengaruhi liabilitas diestimasi atas pensiun dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

- Estimasi suku bunga pinjaman inkremental atas liabilitas sewa

Grup tidak dapat menentukan suku bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah suku bunga yang akan dibayar Grup untuk meminjam selama masa yang serupa dan dengan jaminan yang serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset yang memiliki nilai yang serupa dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR merefleksikan suku bunga yang akan dibayar Grup di mana penentuannya memerlukan estimasi jika suku bunga yang dapat diobservasi tidak tersedia atau jika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan kondisi sewa. Grup mengestimasi IBR dengan menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan yang diperlukan untuk membuat estimasi yang spesifik untuk entitas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS** (continued)

- *Defined benefit and other employees' benefits (continued)*

*In determining the appropriate discount rate, management considers the market yield (at year/period end) on Indonesian Rupiah government bonds. The Group uses a single discount rate that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on the Group's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.*

*While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may affect its estimated liabilities for pension and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 15.*

- *Estimating the incremental borrowing rate on lease liabilities*

*The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease. Therefore, it uses its incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. Therefore, the IBR reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.*

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/36 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dan beda temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

- Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 13c.

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Manajemen menggunakan pendekatan penghasilan, yang ditentukan menggunakan model arus kas terdiskonto. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan melibatkan pertimbangan dalam penentuan asumsi-asumsi kunci yang digunakan dalam model arus kas terdiskonto, termasuk tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan, tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan jangka panjang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

- *Deferred tax assets*

*Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the tax losses and deductible temporary difference can be utilised. Significant estimation by management is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.*

- *Income tax*

*Significant considerations are made in determining corporate income tax liability. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during normal business activities. The Group recognises the income tax liability based on estimates of whether there will be an additional income tax. Details of the nature and the amount of recorded income tax are disclosed in Note 13c.*

- *Impairment of non-financial assets*

*The recoverable amount was determined using fair value less costs of disposal. Management adopted the income approach, which was determined using a discounted cash flow model. The calculation of fair value less costs of disposal involves judgement in determining the key assumptions to be used in the discounted cash flow model, including the annual revenue growth rate, discount rate and long-term growth rate.*

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/37 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Perhitungan nilai terpulihkan sensitif terhadap asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar, termasuk tingkat diskonto, tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan dan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Grup telah memilih untuk menggunakan *weighted average cost of capital* ("WACC") sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. WACC yang ditentukan adalah 10,5%.

Tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan untuk proyeksi anggaran sepuluh tahun atas pendapatan unit usaha yang ditentukan berdasarkan perkiraan internal dan pasar adalah diantara 7,3% sampai 20,4%.

Tingkat pertumbuhan jangka panjang yang ditentukan berdasarkan perkiraan analis adalah 4,0%.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

- *Impairment of non-financial assets (continued)*

*The recoverable amount calculation is sensitive to key assumptions used in the fair value calculation, including the discount rate, annual revenue growth rate and long-term growth rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.*

*The Group has chosen to use the weighted average cost of capital ("WACC") as the discount rate for the discounted cash flow. The WACC determined is 10.5%.*

*The annual revenue growth rate for the ten years budget projection of the business unit's revenue based on internal and market forecast is between 7.3% and 20.4%.*

*The long-term growth rate determined based on the analysts forecast is 4.0%.*

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/38 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN BANK**

**4. CASH AND BANKS**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>Kas/Cash on hand</b>	293	515
<b>Kas pada bank/Cash in banks</b>		
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
- PT Bank Permata Tbk	68,779	1,949
- PT Bank Central Asia Tbk	50,672	15,604
- PT Bank Nationalnobu Tbk	17,578	23,388
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16,155	16,465
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,590	5,898
- PT Bank Sinarmas Tbk	2,266	1,579
- PT Bank Panin Tbk	1,609	1,752
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,247	5,058
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,011	1,016
- MUFG Bank, Ltd.	512	1,552
- PT Bank Mega Tbk	75	1,523
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) <i>Others (each below Rp1 billion)</i>	1,284	1,857
	164,778	77,641
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i> :		
Rupiah:		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	18,410	23,333
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i> :		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	52,829	53,244
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> :		
- CIMB Bank Berhad, Singapura	519	611
	71,758	77,188
	236,536	154,829
	236,829	155,344

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam mata uang asing dan Catatan 24b untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 28 for the details of balances in foreign currencies and Note 24b for related parties information.



**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/39 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga	973,515	1,012,367	<i>Third parties</i>
Dikurangi: provisi penurunan nilai	<u>(618,531)</u>	<u>(434,385)</u>	<i>Less: allowance for impairment</i>
	<u>354,984</u>	<u>577,982</u>	
Pihak berelasi (Catatan 24)	9,211	2,763	<i>Related parties (Note 24)</i>
Dikurangi: provisi penurunan nilai	<u>(1,503)</u>	<u>(870)</u>	<i>Less: allowance for impairment</i>
	<u>7,708</u>	<u>1,893</u>	
	<u>362,692</u>	<u>579,875</u>	

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebelum provisi penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*The details of trade receivables based on currency before allowance for impairment are as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	973,887	1,006,275	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	<u>8,839</u>	<u>8,855</u>	<i>US Dollars</i>
	<u>982,726</u>	<u>1,015,130</u>	

Analisis umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of trade receivables as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Nilai bruto:</b>			<b>Gross amount:</b>
Lancar	<u>136,959</u>	<u>308,545</u>	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	18,850	52,580	<i>Overdue 31 - 60 days -</i>
- Lewat jatuh tempo 61 - 90 hari	47,693	62,318	<i>Overdue 61 - 90 days -</i>
- Lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>779,224</u>	<u>591,687</u>	<i>Overdue &gt; 90 days -</i>
	<u>845,767</u>	<u>706,585</u>	
	<u>982,726</u>	<u>1,015,130</u>	
<b>Penyisihan penurunan nilai:</b>			<b>Allowance for impairment</b>
Lancar	(11,666)	(41,756)	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	(4,625)	(24,973)	<i>Overdue 31 - 60 days -</i>
- Lewat jatuh tempo 61 - 90 hari	(18,111)	(23,461)	<i>Overdue 61 - 90 days -</i>
- Lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>(585,632)</u>	<u>(345,065)</u>	<i>Overdue &gt; 90 days -</i>
	<u>(620,034)</u>	<u>(435,255)</u>	
Piutang usaha - bersih	<u>362,692</u>	<u>579,875</u>	<i>Trade receivables - net</i>

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/40 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Penyisihan piutang usaha dari kelompok pelanggan korporasi masing-masing sebesar Rp614.439 dan Rp412.122 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Di bawah ini adalah pergerakan penyisihan penurunan nilai dari piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Saldo awal	435,255	350,981	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan			<i>Addition of allowance</i>
penurunan nilai	284,011	286,335	<i>for impairment</i>
Penghapusan tahun berjalan	(99,232)	(202,061)	<i>Write-off during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>620,034</b>	<b>435,255</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Penambahan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban penurunan nilai piutang usaha" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Penyisihan piutang akan dihapuskan ketika tidak ada harapan pemulihan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam mata uang asing dan Catatan 24b untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*The allowance of trade receivables from enterprise customers was Rp614,439 and Rp412,122 as at 31 December 2023 and 2022, respectively.*

*Set out below is the movement in the allowance for impairment of trade receivables as at 31 December 2023 and 2022:*

*The addition of the allowance for impairment of trade receivables is included in "impairment of trade receivables" in the consolidated statement of profit or loss. Allowance account are written off when there is no expectation of recovery.*

*Based on the results of the review for impairment at the end of the year, management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.*

*Refer to Note 28 for the details of balances in foreign currencies and Note 24b for related parties information.*

**6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Komisi	31,056	41,274	<i>Commission</i>
Sewa	25,044	16,140	<i>Rental</i>
Biaya <i>bandwidth</i>	11,245	12,388	<i>Bandwidth cost</i>
Biaya peralatan	5,445	7,553	<i>Equipment cost</i>
Lain-lain	24,016	22,700	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>96,806</b>	<b>100,055</b>	<b><i>Total</i></b>
Dikurangi: bagian lancar	(87,300)	(89,644)	<i>Less: current portion</i>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>9,506</b>	<b>10,411</b>	<b><i>Non-current portion</i></b>

Bagian tidak lancar atas biaya dibayar di muka termasuk ke dalam aset tidak lancar lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Komisi merupakan komisi yang dibayarkan untuk mendapatkan pelanggan yang diamortisasi selama masa kontrak pelanggan.

**6. PREPAID EXPENSES**

*The non-current portion of prepaid expenses is included in other non-current assets in the consolidated statements of financial position.*

*Commission represents commissions paid for customer acquisition that are amortised over the contractual period of the customers.*

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/41 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. ASET TETAP**

**7. PROPERTY AND EQUIPMENT**

	1 Januari/ <i>January</i> 2023	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	31 Desember/ <i>December</i> 2023	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
<u>Perolehan langsung:</u>						<u>Direct acquisition:</u>
Tanah	1,456	-	-	-	1,456	Land
Bangunan	406,850	1,519	-	-	408,369	Buildings
Prasarana	219,992	44,912	(1,358)	-	263,546	Leasehold improvements
Elektronik <i>head-end</i>	2,276,902	439,368	-	130,926	2,847,196	Head-end electronics
Perabot dan perlengkapan	7,553	948	(5)	-	8,496	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	283,744	21,120	(1,483)	-	303,381	Office equipment
Kendaraan	26,957	2,055	-	-	29,012	Vehicles
Konverter	29,847	-	-	-	29,847	Converters
Alat pemecah sandi	3,572	-	-	-	3,572	Decoders
Jaringan layanan titik kontrol	8,835,844	760,618	-	1,105,723	10,702,185	Network service control points
Modem kabel	1,015,004	233,184	-	-	1,248,188	Cable modems
Set top box	1,519,912	95,107	-	-	1,615,019	Set top box
	<u>14,627,633</u>	<u>1,598,831</u>	<u>(2,846)</u>	<u>1,236,649</u>	<u>17,460,267</u>	
Aset tetap dalam pembangunan	<u>383,329</u>	<u>818,646</u>	<u>-</u>	<u>(1,044,073)</u>	<u>157,902</u>	Assets under construction
<u>Aset hak-guna:</u>						<u>Right-of-use-assets:</u>
Bangunan	48,440	4,989	-	-	53,429	Buildings
Kendaraan	11,873	2,111	-	-	13,984	Vehicles
Elektronik <i>head-end</i>	478,061	-	-	(130,926)	347,135	Head-end electronics
Jaringan layanan titik kontrol	502,583	-	-	(61,650)	440,933	Network service control points
	<u>1,040,957</u>	<u>7,100</u>	<u>-</u>	<u>(192,576)</u>	<u>855,481</u>	
	<u>16,051,919</u>	<u>2,424,577</u>	<u>(2,846)</u>	<u>-</u>	<u>18,473,650</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Perolehan langsung:</u>						<u>Direct acquisition:</u>
Bangunan	(64,266)	(20,650)	-	-	(84,916)	Buildings
Prasarana	(100,983)	(48,460)	198	-	(149,245)	Leasehold improvements
Elektronik <i>head-end</i>	(1,126,880)	(257,004)	-	(67,081)	(1,450,965)	Head-end electronics
Perabot dan perlengkapan	(5,272)	(913)	1	-	(6,184)	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	(209,748)	(33,086)	348	-	(242,486)	Office equipment
Kendaraan	(11,509)	(6,445)	-	-	(17,954)	Vehicles
Konverter	(29,847)	-	-	-	(29,847)	Converters
Alat pemecah sandi	(3,572)	-	-	-	(3,572)	Decoders
Jaringan layanan titik kontrol	(3,545,333)	(778,757)	-	(44,068)	(4,368,158)	Network service control points
Modem kabel	(704,647)	(164,689)	-	(3,694)	(873,030)	Cable modems
Set top box	(1,199,902)	(164,484)	-	3,694	(1,360,692)	Set top box
	<u>(7,001,959)</u>	<u>(1,474,488)</u>	<u>547</u>	<u>(111,149)</u>	<u>(8,587,049)</u>	
<u>Aset hak-guna:</u>						<u>Right-of-use assets:</u>
Bangunan	(35,817)	(10,829)	-	-	(46,646)	Buildings
Kendaraan	(8,906)	(2,966)	-	-	(11,872)	Vehicles
Elektronik <i>head-end</i>	(124,239)	(87,045)	-	67,081	(144,203)	Head-end electronics
Jaringan layanan titik kontrol	(284,955)	(48,183)	-	44,068	(289,070)	Network service control points
	<u>(453,917)</u>	<u>(149,023)</u>	<u>-</u>	<u>111,149</u>	<u>(491,791)</u>	
	<u>(7,455,876)</u>	<u>(1,623,511)</u>	<u>547</u>	<u>-</u>	<u>(9,078,840)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>8,596,043</u>				<u>9,394,810</u>	<b>Net book value</b>

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/42 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. ASET TETAP (lanjutan)**

**7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

	1 Januari/ <i>January</i> 2022	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	31 Desember/ <i>December</i> 2022 <sup>1)</sup>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
<u>Perolehan langsung:</u>						<u>Direct acquisition:</u>
Tanah	1,456	-	-	-	1,456	Land
Bangunan	387,833	19,017	-	-	406,850	Buildings
Prasarana	125,340	95,957	(1,305)	-	219,992	Leasehold improvements
Elektronik <i>head-end</i>	1,674,568	591,415	-	10,919	2,276,902	Head-end electronics
Perabot dan perlengkapan	6,064	1,494	(5)	-	7,553	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	254,200	27,808	(1,411)	3,147	283,744	Office equipment
Kendaraan	21,875	5,082	-	-	26,957	Vehicles
Konverter	29,847	-	-	-	29,847	Converters
Alat pemecah sandi	3,572	-	-	-	3,572	Decoders
Jaringan layanan titik kontrol	7,263,984	1,410,812	-	161,048	8,835,844	Network service control points
Modem kabel	871,909	143,095	-	-	1,015,004	Cable modems
Set top box	1,398,352	121,560	-	-	1,519,912	Set top box
	<u>12,039,000</u>	<u>2,416,240</u>	<u>(2,721)</u>	<u>175,114</u>	<u>14,627,633</u>	
Aset tetap dalam pembangunan	<u>327,914</u>	<u>208,194</u>	<u>-</u>	<u>(152,779)</u>	<u>383,329</u>	Assets under construction
<u>Aset hak-guna:</u>						<u>Right-of-use assets:</u>
Bangunan	40,980	7,460	-	-	48,440	Buildings
Kendaraan	11,533	884	(544)	-	11,873	Vehicles
Peralatan kantor	3,147	-	-	(3,147)	-	Office equipment
Elektronik <i>head-end</i>	291,042	197,938	-	(10,919)	478,061	Head-end electronics
Jaringan layanan titik kontrol	510,852	-	-	(8,269)	502,583	Network service control points
	<u>857,554</u>	<u>206,282</u>	<u>(544)</u>	<u>(22,335)</u>	<u>1,040,957</u>	
	<u>13,224,468</u>	<u>2,830,716</u>	<u>(3,265)</u>	<u>-</u>	<u>16,051,919</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Perolehan langsung:</u>						<u>Direct acquisition:</u>
Bangunan	(44,130)	(20,136)	-	-	(64,266)	Buildings
Prasarana	(67,603)	(33,516)	136	-	(100,983)	Leasehold improvements
Elektronik <i>head-end</i>	(912,787)	(209,529)	-	(4,564)	(1,126,880)	Head-end electronics
Perabot dan perlengkapan	(4,545)	(728)	1	-	(5,272)	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	(177,531)	(31,176)	233	(1,274)	(209,748)	Office equipment
Kendaraan	(5,919)	(5,590)	-	-	(11,509)	Vehicles
Konverter	(29,847)	-	-	-	(29,847)	Converters
Alat pemecah sandi	(3,572)	-	-	-	(3,572)	Decoders
Jaringan layanan titik kontrol	(2,903,621)	(623,537)	-	(18,175)	(3,545,333)	Network service control points
Modem kabel	(571,146)	(133,501)	-	-	(704,647)	Cable modems
Set top box	(1,024,970)	(174,932)	-	-	(1,199,902)	Set top box
	<u>(5,745,671)</u>	<u>(1,232,645)</u>	<u>370</u>	<u>(24,013)</u>	<u>(7,001,959)</u>	
<u>Aset hak-guna:</u>						<u>Right-of-use assets:</u>
Bangunan	(23,065)	(12,752)	-	-	(35,817)	Buildings
Kendaraan	(6,203)	(2,703)	-	-	(8,906)	Vehicles
Peralatan kantor	(902)	(372)	-	1,274	-	Office equipment
Elektronik <i>head-end</i>	(45,418)	(83,385)	-	4,564	(124,239)	Head-end electronics
Jaringan layanan titik kontrol	(207,822)	(95,308)	-	18,175	(284,955)	Network service control points
	<u>(283,410)</u>	<u>(194,520)</u>	<u>-</u>	<u>24,013</u>	<u>(453,917)</u>	
	<u>(6,029,081)</u>	<u>(1,427,165)</u>	<u>370</u>	<u>-</u>	<u>(7,455,876)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>7,195,387</u>				<u>8,596,043</u>	<b>Net book value</b>

<sup>1)</sup> Direklasifikasi, lihat Catatan 27

<sup>1)</sup> As reclassified, see Note 27

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/43 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap dalam pembangunan pada 31 Desember 2022 telah disajikan secara terpisah dari jaringan layanan titik kontrol untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terutama terdiri dari instalasi jaringan. Waktu penyelesaiannya tidak dapat ditentukan karena sangat tergantung pada hal-hal diluar kontrol Grup seperti peraturan pemerintah, perizinan lingkungan setempat dan cuaca.

Saldo aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Jaringan layanan titik kontrol	157,902	383,329

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo dari 2024 sampai dengan 2053, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian masing-masing sebesar Rp1.623.511 dan Rp1.427.165 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp3.381.710 dan Rp2.646.608.

Aset tetap, kecuali tanah, dan peralatan untuk instalasi (Catatan 9) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.260.978 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp1.958.541 pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh oleh Grup.

Grup menilai dan melakukan pengujian penurunan nilai atas aset tetap dan aset hak-guna sebagai bagian dari pengujian penurunan nilai untuk aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2023. Tidak ada penurunan nilai pada aset tetap dan aset hak-guna yang diidentifikasi.

**7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

*Assets under construction as at 31 December 2022 has been presented separately from network service control points to conform with the presentation of the financial statements for the year ended 31 December 2023.*

*Assets under constructions as at 31 December 2023 and 2022, mainly represent network installations. The time of completion cannot be determined because it is highly dependent on factors beyond the Group's control such as, government regulations, local environmental permits and weather.*

*The balance of assets under construction as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Jaringan layanan titik kontrol	157,902	383,329

*Land rights in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") will be due in 2024 until 2053, of which the rights can be extended.*

*Depreciation expenses charged to the consolidated statement of profit or loss amounting to Rp1,623,511 and Rp1,427,165 for the year then ended 31 December 2023 and 2022, respectively.*

*As at 31 December 2023 and 2022, the Group's property and equipment that had been fully depreciated and are still in use amounting to Rp3,381,710 and Rp2,646,608, respectively.*

*Property and equipment, except land, and equipment for installation (Note 9) were insured against fire, theft and other possible risks for Rp2,260,978 as at 31 December 2023 and Rp1,958,541 as at 31 December 2022. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

*There is no property and equipment used as collateral for the loans obtained by the Group.*

*The Group assessed and performed impairment testing for property and equipment and right-of-use assets as part of impairment testing for non-financial assets as at 31 December 2023. No impairment of the property and equipment and right-of-use assets was identified.*

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/44 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. ASET TAKBERWUJUD**

**8. INTANGIBLE ASSETS**

	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2023	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Cost</b>
Perangkat lunak komputer	514,913	33,130	-	548,043	Computer software
Goodwill	7,345	-	-	7,345	Goodwill
	<u>522,258</u>	<u>33,130</u>	<u>-</u>	<u>555,388</u>	
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortisation</b>
Perangkat lunak komputer	(353,622)	(67,802)	-	(421,424)	Computer software
	<u>(353,622)</u>	<u>(67,802)</u>	<u>-</u>	<u>(421,424)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>168,636</u>			<u>133,964</u>	<b>Net book value</b>
	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2022	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Cost</b>
Perangkat lunak komputer	416,118	98,795	-	514,913	Computer software
Goodwill	7,345	-	-	7,345	Goodwill
	<u>423,463</u>	<u>98,795</u>	<u>-</u>	<u>522,258</u>	
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortisation</b>
Perangkat lunak komputer	(290,443)	(63,179)	-	(353,622)	Computer software
	<u>(290,443)</u>	<u>(63,179)</u>	<u>-</u>	<u>(353,622)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>133,020</u>			<u>168,636</u>	<b>Net book value</b>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*The Group's management believes that there was no impairment of goodwill as at 31 December 2023 and 2022.*

**9. PERALATAN UNTUK INSTALASI**

**9. EQUIPMENT FOR INSTALLATION**

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

*The details of this account are as follows:*

	2023	2022	
Peralatan untuk instalasi	2,039,308	1,718,325	<i>Equipment for installation</i>
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	(78,903)	(30,086)	<i>Less: Allowance for impairment</i>
	<u>1,960,405</u>	<u>1,688,239</u>	

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/45 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PERALATAN UNTUK INSTALASI (lanjutan)**

**9. EQUIPMENT FOR INSTALLATION (continued)**

Perubahan cadangan penurunan nilai peralatan untuk instalasi adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment of equipment for installation was as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	30,086	16,214	Beginning balance
Penambahan provisi	49,373	13,872	Additional provision
Penghapusan	<u>(556)</u>	<u>-</u>	Write-off
<b>Saldo akhir</b>	<u><u>78,903</u></u>	<u><u>30,086</u></u>	<b>Ending balance</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peralatan untuk instalasi telah diasuransikan (Catatan 7). Manajemen memiliki keyakinan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As at 31 December 2023 and 2022, equipment for installation was insured (Note 7). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dari peralatan untuk instalasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan.

Based on the review of the physical condition of equipment for installation as at 31 December 2023 and 2022, management is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses in the future.

**10. UTANG USAHA**

**10. TRADE PAYABLES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga	848,918	858,109	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 24)	<u>25,776</u>	<u>2,233</u>	Related parties (Note 24)
	<u><u>874,694</u></u>	<u><u>860,342</u></u>	

Rincian utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	818,783	804,102	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>55,911</u>	<u>56,240</u>	US Dollars
	<u><u>874,694</u></u>	<u><u>860,342</u></u>	

Utang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 28 for the details of balances in foreign currencies.

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/46 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK DAN JANGKA PANJANG**      **11. SHORT-TERM AND LONG-TERM BANK LOANS**

Rincian pinjaman bank adalah sebagai berikut:

The details of bank loans are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pinjaman bank jangka pendek:</b>			<b>Short-term bank loans:</b>
Deutsche Bank AG	1,000,000	575,000	Deutsche Bank AG
MUFG Bank, Ltd.	-	1,500,000	MUFG Bank, Ltd.
Citibank, N.A. Indonesia	-	1,000,000	Citibank, N.A. Indonesia
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(625)	Unamortised transaction cost
	<u>1,000,000</u>	<u>3,074,375</u>	
<b>Pinjaman bank jangka panjang:</b>			<b>Long-term bank loans:</b>
PT Bank Central Asia Tbk	2,250,000	500,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	2,250,000	500,000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	825,000	950,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
MUFG Bank, Ltd.	500,000	-	MUFG Bank, Ltd.
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(13,203)	(9,205)	Unamortised transaction cost
	<u>5,811,797</u>	<u>1,940,795</u>	<b>Total</b>
<b>Jumlah</b>			
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(862,587)</u>	<u>(121,933)</u>	Less: current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u>4,949,210</u>	<u>1,818,862</u>	<b>Long-term portion</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

As at 31 December 2023, the Group has the following borrowing facilities:

	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity date</u>
<b>Deutsche Bank AG</b>			
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 16 Desember/ <i>December 2022</i>	1,000,000	1,000,000	30 November/ November 2024
<b>Citibank, N.A. Indonesia</b>			
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 1 April/ <i>April 2023</i>	1,000,000	-	1 April/ April 2024
<b>MUFG Bank, Ltd.</b>			
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 12 Juni/ <i>June 2023</i>	1,500,000	500,000	12 Desember/ December 2024
<b>PT Bank Central Asia Tbk</b>			
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 17 Oktober/ <i>October 2022</i>	1,500,000	1,500,000	26 Mei/ May 2028
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 12 September/ <i>September 2023</i>	3,000,000	750,000	12 September/ September 2029
<b>PT Bank Permata Tbk</b>			
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 23 September/ <i>September 2022</i>	1,500,000	1,500,000	23 Maret/ March 2028



**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/47 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK DAN  
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut: (lanjutan)

**11. SHORT-TERM AND LONG-TERM BANK LOANS  
(continued)**

As at 31 December 2023, the Group has the following borrowing facilities: (continued)

	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity date</u>
<b>PT Bank Permata Tbk (lanjutan/continued)</b>			
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 25 Oktober/ <i>October</i> 2023	2,000,000	750,000	25 Oktober/ October 2029
<b>PT Bank CIMB Niaga Tbk</b>			
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 6 Mei/ <i>May</i> 2021	1,000,000	825,000	6 Mei/ May 2026

Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman-pinjaman diatas dikenakan bunga berkisar antara 5,95% sampai dengan 8,45% per tahun (2022: 4,34% hingga 7,84% per tahun).

As at 31 December 2023, the above loans were subject to interest rates ranging from 5.95% to 8.45% per annum (2022: 4.34% to 7.84% per annum).

Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu dalam hal mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

The Group must comply with certain restrictions in terms of mergers, acquisitions, liquidations or changes in status and its Articles of Association, that reduce the authorised, issued and fully paid capital; restrict lending money to third parties; contain negative pledges, with certain exceptions; restrict changing the primary activity; and contain requirements to comply with certain financial ratios.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa Grup telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan tersebut dan Grup telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

As at 31 December 2023 and 2022, management believes that the Group has complied with all of the above covenants and that the Group has complied with all the financial ratios required by loan agreements.

**12. SEWA**

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset bangunan, kendaraan, peralatan kantor, elektronik *head-end* dan jaringan layanan titik kontrol yang digunakan dalam operasinya, yang memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 20 tahun.

**12. LEASES**

The Group has lease contracts for various assets such as buildings, vehicles, office equipment, *head-end* electronics and network service control points used in its operations, which have lease terms of between 2 and 20 years.

Grup memiliki sewa tertentu dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan "sewa jangka pendek" dan "sewa atas aset bernilai rendah" untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus. Biaya-biaya atas sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah tersebut disajikan dalam beban penjualan dan pemasaran dan beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

The Group has several lease contracts with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies the "short-term lease" and "lease of low value assets" recognition exemptions for these leases and recognises lease expenses on a straight-line basis. The expenses of these short-term lease and low value assets are presented within sales and marketing expenses and general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss.

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/48 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. SEWA (lanjutan)**

Adapun jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan telah diungkapkan pada Catatan 7.

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Dalam satu tahun	64,024	275,229
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	<u>775</u>	<u>65,866</u>
Jumlah pembayaran minimum	<u>64,799</u>	<u>341,095</u>
Dikurangi: beban keuangan di masa depan atas sewa	(1,562)	(10,706)
Nilai kini pembayaran sewa minimum	63,237	330,389
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(62,502)</u>	<u>(266,003)</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u><u>735</u></u>	<u><u>64,386</u></u>

Selama tahun 2022, Grup melakukan beberapa transaksi penjualan dan penyewaan kembali senilai Rp202.637, dengan keuntungan sebesar RpNihil. Selama tahun 2023, Grup tidak memiliki transaksi penjualan dan penyewaan kembali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan.

**12. LEASES (continued)**

*The carrying amounts of the right-of-use assets recognised in the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the year have been disclosed in Note 7.*

*Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:*

*Within one year  
After one year but not  
more than five years*

*Total minimum payments*

*Less: future finance  
charges on leases*

*Present value of minimum  
lease payments*

*Less: current portion*

***Long-term portion***

*During 2022, the Group has several sale and lease back transactions amounting to Rp202,637, arising a gain amounting to RpNil. During 2023, the Group did not have any sale and lease back transactions.*

*As at 31 December 2023 and 2022, the Group does not have lease contracts that include extension.*

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/49 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN**

**13. TAXATION**

**a. Pajak dibayar di muka**

**a. Prepaid taxes**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pajak penghasilan badan:</b>			<b>Corporate income tax:</b>
Perusahaan			The Company
- Tahun pajak 2023	7,901	-	2023 fiscal year -
Entitas anak			Subsidiaries
- Tahun pajak 2023	<u>404</u>	<u>-</u>	2023 fiscal year -
	<u>8,305</u>	<u>-</u>	
<b>Pajak lainnya:</b>			<b>Other taxes:</b>
Perusahaan			The Company
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") - bersih	<u>87,750</u>	<u>69,068</u>	Value Added Taxes - ("VAT") - net
	<u>96,055</u>	<u>69,068</u>	

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pajak penghasilan badan:</b>			<b>Corporate income tax:</b>
Perusahaan			The Company
- Pasal 29	<u>-</u>	<u>1,538</u>	Article 29 -
Entitas anak			Subsidiaries
- Pasal 29	<u>1,818</u>	<u>641</u>	Article 29 -
	<u>1,818</u>	<u>2,179</u>	
<b>Pajak lainnya:</b>			<b>Other taxes:</b>
Perusahaan			The Company
- Pasal 4(2)	4,308	13,848	Article 4(2) -
- Pasal 21	7,871	3,321	Article 21 -
- Pasal 23	1,726	2,598	Article 23 -
- Pasal 26	<u>1,633</u>	<u>2,882</u>	Article 26 -
	<u>15,538</u>	<u>22,649</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
- PPN - bersih	5,658	4,596	VAT - net -
- Pasal 4(2)	101	134	Article 4(2) -
- Pasal 21	1,106	1,011	Article 21 -
- Pasal 23	29	68	Article 23 -
- Pasal 25	<u>79</u>	<u>139</u>	Article 25 -
	<u>6,973</u>	<u>5,948</u>	
	<u>24,329</u>	<u>30,776</u>	

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/50 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

**c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan**

**c. Income tax benefit/(expense)**

Komponen manfaat/(beban) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The components of income tax benefit/(expense) for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Kini	-	(97,795)	Current
Tangguhan	<u>57,303</u>	<u>13,299</u>	Deferred
	<u>57,303</u>	<u>(84,496)</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Kini	(5,885)	(5,461)	Current
Tangguhan	<u>1,844</u>	<u>645</u>	Deferred
	<u>(4,041)</u>	<u>(4,816)</u>	
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Kini	(5,885)	(103,256)	Current
Tangguhan	<u>59,147</u>	<u>13,944</u>	Deferred
	<u>53,262</u>	<u>(89,312)</u>	

Rekonsiliasi antara hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax and the consolidated income tax expense were as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(586,245)	330,030	(Loss)/profit before consolidated income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	128,974	(72,607)	Tax calculated at applicable tax rate
Efek eliminasi	(5,417)	(7,203)	Elimination effect
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(19,542)	(31,600)	Non-deductible expenses
Aset pajak tangguhan dari rugi pajak yang tidak diakui	(63,021)	-	Unrecognised deferred tax assets from tax loss
Penghasilan kena pajak final	<u>12,268</u>	<u>22,098</u>	Income subject to final tax
<b>Manfaat/(beban) pajak penghasilan badan</b>	<u>53,262</u>	<u>(89,312)</u>	<b>Income tax benefit/(expenses)</b>

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/51 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

**c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax benefit/(expense) (continued)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(586,245)	330,030	(Loss)/profit before consolidated income tax
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>30,803</u>	<u>18,541</u>	Loss before income tax of subsidiaries
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>(555,442)</u>	<u>348,571</u>	(Loss)/profit before income tax of Company
<u>Penyesuaian fiskal:</u>			<u>Fiscal adjustment:</u>
Provisi penurunan nilai piutang	184,778	84,274	Allowance for impairment of receivables
Liabilitas imbalan kerja	26,005	39,929	Employee benefit liabilities
Cadangan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	53,513	24,239	Allowance for impairment of equipment for installation
Komisi dibayar di muka	10,218	10,944	Prepaid commission
Sewa	(75,383)	(82,925)	Leases
Depresiasi dan amortisasi	61,337	(16,012)	Depreciation and amortisation
Beban yang tidak dapat dikurangkan	16,927	40,279	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	<u>(8,411)</u>	<u>(4,778)</u>	Income subject to final tax
(Rugi fiskal)/penghasilan kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	<u>(286,458)</u>	<u>444,521</u>	Current year (fiscal loss)/ taxable income - the Company
Pajak penghasilan kini	-	(97,795)	Current income tax
Dikurangi: pajak penghasilan badan dibayar di muka	<u>7,901</u>	<u>96,257</u>	Less: prepaid corporate income tax
<b>Lebih/(kurang) bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan</b>	<u><u>7,901</u></u>	<u><u>(1,538)</u></u>	<b>Over/(under)payment of corporate income tax - the Company</b>

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/52 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan)**

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan (rugi) kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Jumlah laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 menjadi dasar pengisian SPT pajak penghasilan badan tahun 2022 yang telah disampaikan Grup kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") pada tanggal 19 April 2023.

**d. Aset pajak tangguhan**

**13. TAXATION (continued)**

**c. Income tax benefit/(expense) (continued)**

*In these consolidated financial statements, the amount of taxable income (loss) for the year ended 31 December 2023 and 2022 is based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.*

*The amount of taxable income for the year ended 31 December 2022 became the basis to fill in the corporate income tax return for the 2022 fiscal year which has been submitted to the Directorate General of Taxation ("DGT") on 19 April 2023.*

**d. Deferred tax assets**

	1 Januari/ January 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit and loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to comprehensive income	31 Desember/ December 2023	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Provisi penurunan nilai piutang	94,816	40,651	-	135,467	Allowance for impairment of receivables
Liabilitas imbalan kerja	46,880	5,721	(1,581)	51,020	Employee benefit liabilities
Cadangan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	8,900	11,773	-	20,673	Allowance for impairment of equipment for installation
Komisi dibayar dimuka	(9,080)	2,248	-	(6,832)	Prepaid commission
Aset hak-guna	(88,228)	42,189	-	(46,039)	Right of-use-assets
Liabilitas sewa	72,685	(58,773)	-	13,912	Lease liabilities
Depresiasi dan amortisasi	(22,670)	13,494	-	(9,176)	Depreciation and amortisation
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	<u>103,303</u>	<u>57,303</u>	<u>(1,581)</u>	<u>159,025</u>	Deferred tax assets - the Company
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Liabilitas imbalan kerja	1,352	973	(111)	2,214	Employee benefit liabilities
Depresiasi dan amortisasi	<u>831</u>	<u>871</u>	<u>-</u>	<u>1,702</u>	Depreciation and amortisation
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	<u>2,183</u>	<u>1,844</u>	<u>(111)</u>	<u>3,916</u>	Deferred tax assets - Subsidiaries
	<u>105,486</u>	<u>59,147</u>	<u>(1,692)</u>	<u>162,941</u>	

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/53 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

**d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)**

**d. Deferred tax assets (continued)**

	1 Januari/ January 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit and loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to comprehensive income	31 Desember/ December 2022	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Provisi penurunan nilai piutang	76,276	18,540	-	94,816	Allowance for impairment of receivables
Liabilitas imbalan kerja	40,321	8,784	(2,225)	46,880	Employee benefit liabilities
Cadangan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	3,567	5,333	-	8,900	Allowance for impairment of equipment for installation
Komisi dibayar dimuka	(11,488)	2,408	-	(9,080)	Prepaid commission
Aset hak-guna	(77,920)	(10,308)	-	(88,228)	Right-of-use-assets
Liabilitas sewa	80,620	(7,935)	-	72,685	Lease liabilities
Depresiasi dan amortisasi	(19,147)	(3,523)	-	(22,670)	Depreciation and amortisation
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	<u>92,229</u>	<u>13,299</u>	<u>(2,225)</u>	<u>103,303</u>	Deferred tax assets - the Company
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Liabilitas imbalan kerja	1,744	(30)	(362)	1,352	Employee benefit liabilities
Depresiasi dan amortisasi	<u>156</u>	<u>675</u>	<u>-</u>	<u>831</u>	Depreciation and amortisation
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	<u>1,900</u>	<u>645</u>	<u>(362)</u>	<u>2,183</u>	Deferred tax assets - Subsidiaries
	<u>94,129</u>	<u>13,944</u>	<u>(2,587)</u>	<u>105,486</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset pajak tangguhan terkait dengan rugi pajak senilai Rp63.021 (31 Desember 2022: RpNihil) tidak diakui karena manajemen berpendapat bahwa rugi fiskal Grup tidak dapat direalisasi secara penuh dalam lima tahun ke depan.

As at 31 December 2023, deferred tax assets related to tax loss of Rp63,021 (31 December 2022: RpNil) have not been recognised because management believes that the Group's tax losses cannot be fully realised in the next five years.

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/54 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. AKRUAL**

**14. ACCRUALS**

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya operasional	109,528	47,816	Operational expenses
Bunga	54,516	24,735	Interest
Biaya hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi	30,223	26,886	Telecommunication service provider's right fees
Biaya program	29,598	50,356	Programme expenses
Lain-lain	<u>3,437</u>	<u>4,977</u>	Others
	<u>227,302</u>	<u>154,770</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 28 for the details of balances in foreign currencies.

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka pendek</b>			<b>Short-term employee benefits liabilities</b>
Bonus karyawan	<u>92,642</u>	<u>90,176</u>	Employee bonuses
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang</b>			<b>Long-term employee benefits liabilities</b>
Imbalan pasca-kerja	154,386	139,853	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>12,145</u>	<u>13,487</u>	Other long-term benefits
	166,531	153,340	
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(85,422)</u>	<u>(8,261)</u>	Less: current portion
	<u>81,109</u>	<u>145,079</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen.

As at 31 December 2023 and 2022, the long-term employee benefits liabilities were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto	6.36% - 6.70% per tahun/ per year	5.24% - 7.20% per tahun/ per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3.0% di 2024 dan setelahnya 5.0% per tahun/ 3.0% in 2024 and 5.0% per year thereafter	6.0% per tahun/ per year	Salary increase rate



**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/55 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pasca-kerja**

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	139,853	140,284
Beban selama tahun berjalan	57,609	49,859
Dampak atas perubahan metode atribusi	-	(9,052)
Pengukuran kembali:		
- Perubahan asumsi keuangan	(9,055)	(5,388)
- Penyesuaian pengalaman	1,365	(6,372)
Pembayaran:		
- Imbalan oleh Perusahaan	(14,989)	(22,237)
- Terminasi	<u>(20,397)</u>	<u>(7,241)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>154,386</u></b>	<b><u>139,853</u></b>

Imbalan pasca-kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Biaya jasa kini	30,411	33,160
Biaya terminasi	42,255	7,241
Beban bunga	8,242	9,447
Biaya jasa lalu	(23,403)	-
Penyesuaian atas:		
- Liabilitas atas kerja masa lalu	<u>104</u>	<u>11</u>
	<b><u>57,609</u></b>	<b><u>49,859</u></b>

Perusahaan mengakhiri hubungan kerja dengan sejumlah karyawan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah mengakui biaya terminasi sebesar Rp42.255, dimana biaya sebesar Rp20.397 telah dibayarkan oleh Perusahaan dan sisanya sebesar Rp21.858 akan dibayarkan pada periode kurang dari dua belas bulan setelah akhir pelaporan.

**15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**Post-employment benefits**

The movements in the present value of defined benefit obligation were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	139,853	140,284
Beban selama tahun berjalan	57,609	49,859
Dampak atas perubahan metode atribusi	-	(9,052)
Pengukuran kembali:		
- Perubahan asumsi keuangan	(9,055)	(5,388)
- Penyesuaian pengalaman	1,365	(6,372)
Pembayaran:		
- Imbalan oleh Perusahaan	(14,989)	(22,237)
- Terminasi	<u>(20,397)</u>	<u>(7,241)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>154,386</u></b>	<b><u>139,853</u></b>

The post-employment benefits expenses charged to the consolidated statements of profit or loss were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Biaya jasa kini	30,411	33,160
Biaya terminasi	42,255	7,241
Beban bunga	8,242	9,447
Biaya jasa lalu	(23,403)	-
Penyesuaian atas:		
- Liabilitas atas kerja masa lalu	<u>104</u>	<u>11</u>
	<b><u>57,609</u></b>	<b><u>49,859</u></b>

The Company terminate its employment relationship with some of the employee accordance with the prevailing law and regulation. As at 31 December 2023, the Company has recognised termination benefit cost amounted to Rp42,555, whereby the cost amounted to Rp20,397 has been paid by the Company and the remaining of Rp21,858 will be paid less than twelve months after end of the reporting period.

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/56 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pasca-kerja (lanjutan)**

Analisis sensitivitas untuk asumsi aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2023, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

**15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**Post-employment benefits (continued)**

Sensitivity analysis for actuarial assumptions

As at 31 December 2023, sensitivity analysis for actuarial assumption were as follows:

<b>2023</b>					
<u>Tingkat diskonto/ Discount rate</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>		<u>Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>	
<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>
Kenaikan	1%	(9,314)	1%	11,131	Increase
Penurunan	(1%)	10,418	(1%)	(10,098)	Decrease

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The maturity profiles of undiscounted long-term employee benefit liabilities and other long-term benefit liabilities as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kurang dari 1 tahun	85,422	8,261	Within 1 year
2 - 5 tahun	54,823	55,250	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	246,054	292,129	More than 5 years
	<u>386,299</u>	<u>355,640</u>	

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pasca-kerja adalah 11,47 tahun pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: 11,51 tahun).

The average duration of the post-employment benefits obligation was 11.47 years on 31 December 2023 (2022: 11.51 years).

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/57 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

**Other long-term employee benefits**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	13,487	12,991	<i>Beginning balance</i>
Beban selama tahun berjalan	<u>(1,342)</u>	<u>496</u>	<i>Expenses during year</i>
Saldo akhir	<u><u>12,145</u></u>	<u><u>13,487</u></u>	<i>Ending balance</i>
Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:			<i>The amounts recognised in the consolidated statements of profit or loss were as follows:</i>
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya jasa kini	1,976	2,180	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	852	749	<i>Interest cost</i>
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	6	5	<i>Adjustment of past service liabilities</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
- Perubahan asumsi keuangan	(766)	(468)	<i>Change in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman	<u>(3,410)</u>	<u>(1,970)</u>	<i>Experience adjustments -</i>
	<u><u>(1,342)</u></u>	<u><u>496</u></u>	

**16. MODAL SAHAM**

**16. SHARE CAPITAL**

Komposisi pemegang saham Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Group's shareholders as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:*

	<u>Jumlah saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	2,187,922,717	79.52%	218,792
PT XL Axiata Tbk	550,316,196	20.00%	55,032
Masyarakat/Public	<u>13,342,071</u>	<u>0.48%</u>	<u>1,335</u>
	<u><u>2,751,580,984</u></u>	<u><u>100.00%</u></u>	<u><u>275,159</u></u>
Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i>	<u>111,614,500</u>		<u>11,161</u>
	<u><u>2,863,195,484</u></u>		<u><u>286,320</u></u>

Pada tanggal 2 Juni 2014, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (Catatan 1d).

*On 2 June 2014, all the shares of the Company were listed on the Indonesian Stock Exchange (Note 1d).*

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/58 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan pada tanggal 20 Desember 2018, disetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (saham treasury). Hasil rapat ini mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 29 April 2019. Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan turun dari 3.042.649.384 lembar saham menjadi 2.911.741.084 lembar saham.

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 29 Agustus 2019 yang menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang dilakukan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (saham treasury). Sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 1 tanggal 2 September 2019, oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, serta sesuai dengan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 4 November 2019. Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan turun dari 2.911.741.084 lembar saham menjadi 2.863.195.484 lembar saham.

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian saham sebanyak 111.614.500 saham dengan harga perolehan sebesar Rp410.259 dari masyarakat yang merupakan 3,90% dari seluruh saham yang beredar.

Tidak ada penambahan pembelian saham untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

**16. SHARE CAPITAL (continued)**

*In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated 20 December 2018, there was a reduction in issued and fully paid capital through the withdrawal of shares originating from treasury shares. This resolution was approved by the Minister of Law and Human Rights on 29 April 2019. The Company's issued and fully paid capital decreased from 3,042,649,384 shares to 2,911,741,084 shares.*

*In accordance with the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 29 August 2019 which approved the reduction of issued and fully paid shares of the Company by a share withdrawal that derived from the buyback shares (treasury share). As stipulated in the Deed No. 1 dated 2 September 2019, by Rini Yulianti, S.H., a Notary in Jakarta, and based on the approval from the Minister of Law and Human Rights dated 4 November 2019, the Company's issued and fully paid capital decreased from 2,911,741,084 shares to 2,863,195,484 shares.*

*As at 31 December 2020, the Company had repurchased 111,614,500 of its shares at a total cost of Rp410,259 from the public. These shares represent 3.90% of outstanding shares.*

*There is no additional repurchased shares for the year ended 31 Desember 2023 and 2022.*

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/59 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Sesuai dengan Laporan Informasi atau Fakta Material yang disampaikan Perusahaan kepada OJK No. SB-038/CSL-LN/OJK/VI/22 tanggal 22 Juni 2022, berdasarkan Surat PT First Media Tbk kepada OJK No. SB-060/FM-CSL/OJK/VI/2022 tanggal 22 Juni 2022 dan Surat PT XL Axiata Tbk kepada OJK No. 106/CSEC/VI/2022 tanggal 22 Juni 2022. Perusahaan mengetahui bahwa pada tanggal 22 Juni 2022, PT First Media Tbk dan Asia Link Dewa Pte. Ltd. dan Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. dan PT XL Axiata Tbk telah menyelesaikan transaksi jual-beli dan pengalihan atas saham dalam Perusahaan sejumlah 1.816.735.484 saham yang mewakili 66,03% dari seluruh saham Perusahaan (diluar saham treasury). Dengan demikian Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. memiliki 1.266.419.288 saham atau mewakili 46,03% kepemilikan saham dalam Perusahaan (diluar saham treasury), sedangkan PT XL Axiata Tbk memiliki 550.316.196 saham atau mewakili 20% kepemilikan saham dalam Perusahaan (diluar saham treasury).

Sesuai dengan Laporan Informasi atau Fakta Material yang disampaikan Perusahaan kepada OJK No. SB-066/CSL-LN/OJK/X/22 tanggal 12 Oktober 2022, berdasarkan Surat PT Sharestar Indonesia No. SSI/BAE-1303/22 tanggal 7 Oktober 2022 kepada Perusahaan dan Surat Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. Tanggal 11 Oktober 2022, Perusahaan mengetahui bahwa pada tanggal 6 Oktober 2022 Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. telah menyelesaikan penawaran tender wajib atas saham Perusahaan selama periode penawaran tender wajib yaitu sejak 30 Agustus 2022 sampai 28 September 2022. Pemegang saham publik Perusahaan yang menjual sahamnya sebanyak 921.503.429 saham. Dengan demikian Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. memiliki 2.187.922.717 saham atau mewakili 79,52% kepemilikan saham dalam Perusahaan (diluar saham treasury).

Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham Perusahaan pada tanggal 5 Mei 2023, disetujui pembagian dividen kas sebesar Rp45,41 (dalam jumlah penuh) per saham atau sejumlah Rp124.949 sebagai dividen untuk laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022.

Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham Perusahaan pada tanggal 14 November 2022, disetujui pembagian dividen kas sebesar Rp193,05 (dalam jumlah penuh) per saham atau sejumlah Rp531.193 sebagai dividen untuk laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021.

**16. SHARE CAPITAL (continued)**

*In accordance with the Report on Information or Material Facts submitted by the Company to the OJK No. SB-038/CSL-LN/OJK/VI/22 dated 22 June 2022, based on Letter of PT First Media Tbk to the OJK No. SB-060/FM-CSL/OJK/VI/2022 dated 22 June 2022 and Letter of PT XL Axiata Tbk No. 106/CSEC/VI/2022 dated 22 June 2022. The Company acknowledges that on 22 June 2022, PT First Media Tbk and Asia Link Dewa Pte. Ltd. and Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. and PT XL Axiata Tbk have completed the sale and purchase transactions and transfer of shares in the Company for a total of 1,816,735,484 shares representing 66.03% of the Company's total shares (excluding the treasury share). Thus Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. owns 1,266,419,288 shares or equivalent to 46.03% shares ownership in the Company (excluding treasury share), while PT XL Axiata Tbk owns 550,316,196 shares or equivalent to 20% shares ownership in the Company (excluding treasury share).*

*According to the Report on Information or Material Facts submitted by the Company to the OJK No. SB-066/CSL-LN/OJK/X/22 dated 12 October 2022, based on Letter of PT Sharestar Indonesia to the Company No. SSI/BAE-1303/22 dated 7 October 2022 and Letter of Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. dated 11 October 2022, the Company acknowledges that on 6 October 2022, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. has completed the mandatory tender offer transaction of shares in the Company within the period of 30 August 2022 to 28 September 2022. The Company's public shareholders sold their shares amounting to 921,503,429 shares. Thus Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. owns 2,187,922,717 shares or equivalent to 79.52% shares ownership in the Company (excluding treasury shares).*

*In accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders of the Company dated 5 May 2023, cash dividend distribution of Rp45.41 (full amount) per share or totaling Rp124,949 was approved as a dividend for the Company's profit for the year ended 31 December 2022.*

*In accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders of the Company dated 14 November 2022, a cash dividend distribution of Rp193.05 (full amount) per share or totaling Rp531,193 was approved as a dividend for the Company's profit for the year ended 31 December 2021.*

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/60 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Agio saham	1,434,528	1,434,528	Share premium
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(93,384)</u>	<u>(93,384)</u>	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
	<u><u>1,341,144</u></u>	<u><u>1,341,144</u></u>	

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham, dalam hal suntikan dana dari Asia Link Dewa Pte. Ltd. (pemegang saham sebelumnya) sebesar Rp1.524.438. Sebagai hasil dari penghentian saham treasury pada bulan April dan November 2019, agio saham tersebut turun sebesar Rp89.910 sehingga menjadi Rp1.434.528.

Shares premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of shares, in regard to the capital injection by Asia Link Dewa Pte. Ltd. (previous shareholder) amounting to Rp1,524,438. As a result of the retirement of treasury shares in April and November 2019, the share premium decreased by Rp89,910 and became Rp1,434,528.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp93.384 merupakan efek dari penerapan PSAK 38 (Revisi 2012) terkait transaksi reorganisasi dengan PT First Media Tbk pemegang saham pada tahun 2011.

A difference in value from restructuring transactions between entities under common control amounting to Rp93,384 arose from the implementation of PSAK 38 (Revised 2012) related to the transaction reorganisation agreement with PT First Media Tbk a shareholder in 2011.

**18. PENDAPATAN**

**18. REVENUE**

Di bawah ini adalah disagregasi pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan dalam wilayah Indonesia untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022:

Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers within Indonesia territory for the year ended 31 December 2023 and 2022:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Jenis pelanggan</b>			<b>Type of customer</b>
<u>Residensial</u>			<u>Residential</u>
Internet broadband	1,294,000	1,331,720	Broadband Internet
TV Kabel	1,541,039	1,901,412	TV Cable
Lain-lain	<u>79,687</u>	<u>129,035</u>	Others
	<u><u>2,914,726</u></u>	<u><u>3,362,167</u></u>	
<u>Korporasi</u>			<u>Enterprise</u>
Internet broadband	868,622	874,930	Broadband Internet
TV Kabel	42,613	35,899	TV Cable
Lain-lain	<u>99,620</u>	<u>97,785</u>	Others
	<u><u>1,010,855</u></u>	<u><u>1,008,614</u></u>	
	<u><u><u>3,925,581</u></u></u>	<u><u><u>4,370,781</u></u></u>	

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/61 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PENDAPATAN (lanjutan)**

Di bawah ini adalah disagregasi pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan dalam wilayah Indonesia untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

**18. REVENUE (continued)**

Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers within Indonesia territory for the year ended 31 December 2023 and 2022: (continued)

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Waktu pengakuan pendapatan</b>			<b>Timing of revenue recognition</b>
<u>Barang ditransfer pada</u>			<u>Goods transferred at a</u>
<u>suatu titik waktu</u>			<u>point in time</u>
Internet <i>broadband</i>	79,780	309,801	Broadband Internet
Lain-lain	37,518	11,799	Others
	117,298	321,600	
<u>Layanan ditransfer dari</u>			<u>Services transferred</u>
<u>waktu ke waktu</u>			<u>over time</u>
Internet <i>broadband</i>	2,082,842	1,896,849	Broadband Internet
TV Kabel	1,583,652	1,937,311	TV Cable
Lain-lain	137,209	215,021	Others
	3,803,703	4,049,181	
<u>Pendapatan Sewa</u>			<u>Revenue from rental</u>
Lain-lain	4,580	-	Others
	3,925,581	4,370,781	

Rincian pendapatan berdasarkan hubungan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue based on relationship with customers are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pihak ketiga	3,911,454	4,362,289	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 24)	14,127	8,492	Related parties (Note 24)
	3,925,581	4,370,781	

**19. BEBAN JARINGAN DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA**

**19. NETWORK EXPENSES AND OTHER DIRECT EXPENSES**

	<b>2023</b>	<b>2022<sup>1)</sup></b>	
Biaya program	277,140	286,385	Programme expenses
Biaya peralatan	186,623	327,109	Equipment expenses
Internet <i>broadband</i>	177,172	178,433	Broadband internet
Biaya akses	40,824	9,733	Access expenses
Jasa instalasi	38,035	32,749	Installation services
Restribusi pemerintahan	30,230	13,566	Government levy
Tiang tumpu	5,492	81,557	Pole and duct
Lain-lain	70,317	50,657	Others
	825,833	980,189	

<sup>1)</sup> Direklasifikasi, lihat Catatan 27

<sup>1)</sup> As reclassified, see Note 27

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/62 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>2023</b>	<b>2022<sup>1)</sup></b>	
Biaya jasa pemborongan pekerjaan - operasional	106,492	77,653	<i>Vendor managed service costs - operational</i>
Listrik, air, dan telepon	70,808	67,323	<i>Electricity, water, and telephone</i>
Biaya profesional	67,631	29,911	<i>Professional fee</i>
Penyisihan untuk penurunan nilai peralatan untuk instalasi	49,373	13,872	<i>Allowance for impairment of equipment for installation</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	35,000	18,115	<i>Repair and maintenance</i>
Lain-lain	90,976	63,936	<i>Others</i>
	<u>420,280</u>	<u>270,810</u>	

**21. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN**

**21. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES**

	<b>2023</b>	<b>2022<sup>1)</sup></b>	
Gaji dan tunjangan	380,776	382,101	<i>Salaries and allowances</i>
Penyisihan imbalan kerja	56,267	41,303	<i>Provision for employee benefits</i>
	<u>437,043</u>	<u>423,404</u>	

**22. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN**

**22. SALES AND MARKETING EXPENSES**

	<b>2023</b>	<b>2022<sup>1)</sup></b>	
Biaya jasa pemborongan pekerjaan - penjualan	196,648	168,463	<i>Vendor managed service costs - selling</i>
Promosi	65,689	44,094	<i>Promotion</i>
Komisi	64,164	71,781	<i>Commission</i>
Lain-lain	20,562	16,223	<i>Others</i>
	<u>347,063</u>	<u>300,561</u>	

**23. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN**

**23. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE**

	<b>2023</b>	<b>2022<sup>1)</sup></b>	
(Rugi)/laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(532,984)	240,717	<i>(Loss)/profit for the year attributable to owners of the parent company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>2,751,580,984</u>	<u>2,751,580,984</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
(Rugi)/laba per saham dasar dan dilusian (nilai Rupiah penuh)	<u>(194)</u>	<u>87</u>	<i>Basic and diluted (loss)/earnings per share (full amount Rupiah)</i>

<sup>1)</sup> Direklasifikasi, lihat Catatan 27

<sup>1)</sup> As reclassified, see Note 27



**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/63 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN  
(lanjutan)**

(Rugi)/laba per saham dihitung dengan membagi (rugi)/laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham memperhitungkan efek rata-rata tertimbang dari perubahan saham treasury selama tahun berjalan.

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba per saham Grup.

**23. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE  
(continued)**

(Loss)/earning per share is calculated by dividing the (loss)/profit for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the respective years.

The weighted average number of shares takes into account the weighted average effect of changes in treasury shares during the years.

As at each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would have given rise to a dilution of the earnings per share of the Group.

**24. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK  
BERELASI**

**a. Sifat hubungan dan transaksi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berikut adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material:

**24. RELATED PARTIES INFORMATION**

**a. Nature of relationships and transactions**

The Group enters into transactions with related parties. Below are the material transactions with related parties:

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Transaksi/ Transactions</b>
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	Pemegang saham/Shareholder	Penggantian biaya-biaya dan jasa profesional/Reimbursement of expenses and professional services
PT XL Axiata Tbk	Pemegang saham/Shareholder	Kerjasama kolaborasi produk bundel dan pembangunan dan pengoperasian jaringan FTTH/Collaboration of bundled product and the construction and operation of FTTH networks
Axiata Group Berhad	Entitas induk utama/Ultimate parent entity	Penggantian biaya-biaya dan jasa profesional/ Reimbursement of expense and professional services
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Entitas sepengendali/Under common control entity	Kas pada bank, penyedia jasa layanan internet, pinjaman bank dan beban bunga/Cash in bank, internet service provider, bank loan and interest expense
CIMB Bank Berhad, Singapura.	Entitas sepengendali/Under common control entity	Kas pada bank/Cash in bank
PT Hipernet Indodata, PT Creative Mobile Adventure	Entitas sepengendali/Under common control entity	Penyedia jasa layanan internet/Internet service provider
PT Axiata Digital Labs Indonesia	Entitas sepengendali/Under common control entity	Penggantian biaya-biaya dan pembangunan sistem jaringan/ Reimbursement of expenses and network system development

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/64 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**24. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi**

**b. Transactions and balances with related parties**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun dan jumlah transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*In the normal business activities, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant account balances and transaction amounts with related parties are as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Kas dan bank:</b>			<b>Cash and banks:</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71,239	76,577	PT Bank CIMB Niaga Tbk
CIMB Niaga Berhad. Singapore	519	611	CIMB Niaga Berhad. Singapore
Jumlah kas dan bank	71,758	77,188	Total cash and banks
% terhadap jumlah aset	0.57%	0.66%	% of total assets
<b>Piutang usaha:</b>			<b>Trade receivables:</b>
PT XL Axiata Tbk	5,646	-	PT XL Axiata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,538	2,732	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain	27	31	Others
	9,211	2,763	
Penyisihan penurunan nilai	(1,503)	(870)	Allowance for impairment
Jumlah piutang usaha	7,708	1,893	Total trade receivables
% terhadap jumlah aset	0.02%	0.01%	% of total assets
<b>Utang usaha:</b>			<b>Trade payables:</b>
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	18,711	2,052	Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.
PT Axiata Digital Lab Indonesia	4,366	-	PT Axiata Digital Lab Indonesia
PT XL Axiata Tbk	1,668	-	PT XL Axiata Tbk
Lain-lain	1,031	181	Others
Jumlah utang usaha	25,776	2,233	Total trade payables
% terhadap jumlah liabilitas	0.31%	0.03%	% of total liabilities
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Pendapatan:</b>			<b>Revenue:</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8,343	8,346	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT XL Axiata Tbk	5,540	-	PT XL Axiata Tbk
Lain-lain	244	146	Others
Jumlah pendapatan	14,127	8,492	Total revenue
% terhadap jumlah pendapatan	0.36%	0.19%	% of total revenue

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/65 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**24. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi  
(lanjutan)**

**b. Transactions and balances with related  
parties (continued)**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Kompensasi manajemen kunci:</b>			<b>Key management compensation:</b>
Imbalan kerja Dewan Komisaris dan Direksi			Employee benefits Board of Commissioners and Directors
Jangka pendek	34,935	50,650	Short-term
Jangka panjang	76	22,118	Long-term
Jumlah	35,011	72,768	Total
% terhadap jumlah biaya karyawan	8.01%	17.19%	% of total employee cost

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a) Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi program dan jasa teknik dengan beberapa penyedia layanan program televisi.

- a) *The Company has programme distribution and technical service agreements with various TV programme providers.*

Perjanjian tersebut dapat diperbaharui kembali dan berlaku untuk jangka waktu satu hingga tiga tahun. Beberapa perjanjian juga mengizinkan Perusahaan untuk menayangkan program komersial dan mengharuskan penempatan uang jaminan kepada pemberi program. Selain itu, perjanjian menetapkan, antara lain, biaya yang harus dibayar untuk setiap tipe pelanggan yang dilayani oleh Perusahaan.

*The agreements are renewable and valid for periods ranging from one to three years. Certain agreements also allow the Company to broadcast commercials and require placement of security deposits with programme providers. Furthermore, the agreements stipulate, among others, the fees to be paid for each type of subscriber serviced by the Company.*

- b) Pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian televisi berbayar dengan PT First Media Television, dimana PT First Media Television memberikan otoritas eksklusif yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa persyaratan kepada Perusahaan untuk mengelola bisnis televisi di wilayah Republik Indonesia untuk periode sampai dengan 10 November 2020, tergantung pada, antara lain, pembayaran biaya per pelanggan. Perjanjian tersebut telah diperpanjang berdasarkan Amendemen No. 2 terhadap Perjanjian Televisi Berbayar tanggal pada tanggal 2 November 2020 untuk jangka waktu sampai dengan 10 November 2030.

- b) *On 27 June 2011, the Company entered into a Pay TV Agreement with PT First Media Television, whereby PT First Media Television, irrevocably and unconditionally, granted exclusive authority to the Company to manage its TV business in the territory of the Republic of Indonesia for a period until 10 November 2020 subject to, among others, the payment of a fee per subscriber. The agreement was extended based on Amendment No. 2 to the Pay TV Agreement dated 2 November 2020 for a period until 10 November 2030.*

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/66 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- c) Pada tanggal 20 Oktober 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT XL Axiata Tbk, pemegang saham Perusahaan, sehubungan dengan kerjasama penjualan produk *bundle* untuk produk layanan televisi ("TV") berlangganan, internet tanpa batas kuota dan konten *streaming* milik Perusahaan yang digabungkan dengan produk layanan internet kuota milik PT XL Axiata Tbk.
- d) Pada tanggal 28 Juni 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa *Fiber to the Home* (FTTH) dengan PT XL Axiata Tbk untuk satu juta *homepass* yang akan dibangun, dikembangkan, dioperasikan, dan dikelola oleh Perusahaan untuk PT XL Axiata Tbk, yang digunakan untuk penyaluran layanan PT XL Axiata Tbk kepada pelanggan XL.

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh bagian treasuri di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Bagian treasuri mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, jika dianggap diperlukan.

**a. Faktor risiko keuangan**

**(i) Risiko pasar**

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- c) *On 20 October 2022, the Company signed an agreement with PT XL Axiata Tbk, the Company's shareholder, related to the cooperation on sales of bundled products for subscription television ("TV") services, internet without quota limits, and streaming content product of the Company which are bundled with internet quota services product of PT XL Axiata Tbk.*
- d) *On 28 June 2023, the Company signed a Lease Agreement of Fiber to the Home (FTTH) with PT XL Axiata Tbk for one million homepasses which will be built, developed, operated and maintained by the Company for PT XL Axiata Tbk, which will be used to distribute PT XL Axiata Tbk services to XL's customers.*

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise its potential adverse effects on the financial performance of the Group.*

*Financial risk management is carried out by a treasury department under policies approved by the Board of Directors. The treasury department identifies, evaluates and hedges financial risks if considered necessary.*

**a. Financial risk factors**

**(i) Market risk**

**Foreign exchange risk**

*Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.*

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/67 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(i) Risiko pasar (lanjutan)**

**Risiko nilai tukar mata uang asing  
(lanjutan)**

Risiko nilai tukar mata uang terutama timbul dari kas dan bank, piutang usaha, utang usaha, akrual dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang USD. Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mewajibkan Grup untuk mengelola risiko mata uang asing terhadap Rupiah yang timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan kewajiban yang diakui. Grup mengelola risiko mata uang asing dengan melakukan pengawasan fluktuasi kurs mata uang secara berkelanjutan sehingga Grup dapat melakukan tindakan yang tepat.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap USD dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, rugi setelah pajak untuk periode ini akan menjadi masing-masing sebesar Rp2.496 dan Rp11.354 lebih tinggi/lebih rendah. Dampak terhadap ekuitas akan menjadi sama seperti dampak pada laba setelah pajak untuk tahun ini.

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki risiko suku bunga karena memiliki pinjaman-pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, jika suku bunga pasar naik/turun sebesar 0,5% dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka rugi bersih tahun berjalan akan lebih tinggi sebesar Rp25.889 yang terjadi sebagai akibat naiknya pendapatan bunga atas kas dan bank yang dikompensasi dengan naiknya beban bunga atas pinjaman.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dijelaskan pada Catatan 11 dan 12.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(i) Market risk (continued)**

**Foreign exchange risk (continued)**

Foreign exchange rate risk arises from cash and banks, trade receivables, trade payables, accruals and long-term debt in USD. Management has established a policy requiring the Group to manage foreign exchange risk against the Rupiah arising from future commercial transactions and recognised assets and liabilities. The Group manages the foreign currency risk by monitoring the fluctuation in currency rates continuously so that the Group can undertake the appropriate action.

As at 31 December 2023 and 2022, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the USD with all other variables held constant, loss after tax for the period would have been higher/lower by Rp2,496 and Rp11,354 respectively. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for the year.

**Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group has interest rate risk because it has loans with a floating interest rate.

For the year ended 31 December 2023, if market interest rates had increased/decreased by 0.5% and all other variables had been held constant, the net loss for the year would have been higher by Rp25,889 as a result of the higher interest income on cash and banks compensated with higher loan interest expense.

Information regarding the interest rate of loans charged to the Company is described in Notes 11 and 12.

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/68 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(ii) Risiko kredit**

Risiko kredit timbul terutama dari kas di bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang pihak ketiga non-usaha dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar nilai tercatatnya.

Grup mengelola risiko kredit dari kas di bank dan deposito berjangka dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank-bank dan membatasi risiko agregat untuk setiap individu bank. Kas di bank dan deposito bank jangka pendek ditempatkan pada bank domestik dengan reputasi tinggi.

Lihat Catatan 5 untuk analisis umur piutang usaha.

Sehubungan dengan risiko kredit piutang usaha, Grup menentukan persyaratan umum dan kondisi fasilitas kredit kepada pelanggan. Grup juga memiliki kebijakan kredit di mana setiap pelanggan korporasi baru dianalisa secara individu untuk kemampuan kredit mereka sebelum Grup melakukan penawaran standar dan kondisi pembayaran.

Risiko kredit terkait uang jaminan dan piutang non-usaha, Grup percaya bahwa tidak terdapat penurunan nilai karena secara historis memiliki tingkat kolektibilitas yang baik.

**(iii) Risiko likuiditas**

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(ii) Credit risk**

*Credit risk arises primarily from cash in banks, restricted time deposits, trade receivables and non-trade receivables from third parties, with the maximum credit risk exposure equivalent to the carrying amounts of each instrument.*

*Total maximum credit risk exposure of financial assets on 31 December 2023 and 2022 equalled its carrying amount.*

*The Group manages credit risk from cash in banks and time deposits by monitoring the reputation and credit rating of the banks and limiting the aggregate risk to any individual bank. Cash in banks and short-term bank deposits are placed with highly reputable domestic banks.*

*Refer to Note 5 for the aging analysis of trade receivables.*

*In respect of the credit risk from trade receivables, the Group establishes general terms and conditions of credit to customers. The Group also has a credit policy under which each new enterprise customer is analysed individually for their creditworthiness before the Group offers standard payment conditions.*

*For credit risk related to security deposits and non-trade receivables, the Group believes there is no impairment because historically they have a decent level of collectability.*

**(iii) Liquidity risk**

*Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, who have put in place an appropriate liquidity risk management framework for the management of short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.*

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/69 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)**

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Grup berniat untuk membayar semua liabilitas pada saat atau sekitar jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Grup memiliki kas dan bank (Catatan 4) yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas. Selain itu, Grup masih mempunyai fasilitas pinjaman dari bank yang dapat digunakan untuk memenuhi likuiditas dalam masa satu tahun kedepan.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan dan ke kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan tahun yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan termasuk estimasi pembayaran bunga.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(iii) Liquidity risk (continued)**

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that the Group has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The Group intends to settle all liabilities at or around their contractual maturities. In order to meet such cash commitments, the Group expects to generate sufficient cash inflows. The Group has ample cash and banks (Note 4) to meet its liquidity needs. In addition, the Group still has facilities from banks which can be used for the liquidity requirement in the next one year.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date and separates them into relevant maturity groupings based on the remaining years to contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Between one and two years</i>	Antara dua dan lima tahun/ <i>Between two and five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>31 Desember 2023</b>					<b>31 December 2023</b>
Pinjaman bank					Short-term bank loans
jangka pendek	1,000,000	-	-	1,000,000	
Bunga pinjaman bank	476,445	397,184	703,667	1,577,296	Interest bank loans
Utang usaha	874,694	-	-	874,694	Trade payables
Utang lain-lain	11,729	-	-	11,729	Other payables
Akrual	173,126	-	-	173,126	Accruals
Liabilitas sewa	64,024	552	223	64,799	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	<u>872,500</u>	<u>761,250</u>	<u>4,191,250</u>	<u>5,825,000</u>	Long-term bank loans
	<u>3,472,518</u>	<u>1,158,986</u>	<u>4,895,140</u>	<u>9,526,644</u>	

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/70 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)**

**(iii) Liquidity risk (continued)**

	Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Between one and two years</i>	Antara dua dan lima tahun/ <i>Between two and five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>31 Desember 2022</b>					<b>31 December 2022</b>
Pinjaman bank					<i>Short-term bank loans</i>
jangka pendek	3,075,000	-	-	3,075,000	
Bunga pinjaman bank	191,919	129,534	231,885	553,338	<i>Interest bank loans</i>
Utang usaha	860,342	-	-	860,342	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	7,226	-	-	7,226	<i>Other payables</i>
Akrual	130,395	-	-	130,395	<i>Accruals</i>
Liabilitas sewa	275,229	65,831	35	341,095	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman bank					<i>Long-term bank loans</i>
jangka panjang	<u>125,000</u>	<u>237,500</u>	<u>1,587,500</u>	<u>1,950,000</u>	
	<u>4,665,111</u>	<u>432,865</u>	<u>1,819,420</u>	<u>6,917,396</u>	

**b. Manajemen risiko permodalan**

**b. Capital risk management**

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

*The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital.*

Grup menelaah secara berkala dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur permodalan dan keuntungan pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, proyeksi profitabilitas, arus kas operasi, dan pengeluaran modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menggunakan dana internal untuk mengurangi utang.

*The Group periodically reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, and projected capital expenditures. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may use internal funding to reduce debt.*

**c. Estimasi nilai wajar**

**c. Fair value estimation**

Nilai tercatat bruto atas aset keuangan yang jatuh tempo kurang dari setahun, termasuk kas dan bank, piutang usaha dan piutang non-usaha yang mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu pendek.

*The gross carrying amounts of financial assets with maturities of less than one year, including cash and banks, trade receivables and non-trade receivables approximate their fair values due to their short-term maturity.*

Nilai tercatat liabilitas keuangan yang termasuk utang usaha, akrual, utang lain-lain dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajar karena dampak dari diskonto tidak dianggap signifikan.

*The carrying values of financial liabilities including trade payables, accruals, other payables and finance lease payables approximate their fair values as the impact of discounting is not considered significant.*



**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/71 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. REKLASIFIKASI DAN PENGUNGKAPAN BARU  
AKUN**

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laba rugi konsolidasian untuk tahun 2022 telah direklasifikasi/disajikan kembali. Sifat reklasifikasi dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah mengubah penyajian beban dari beban berdasarkan fungsi ke penyajian beban berdasarkan sifat.

Mempertimbangkan sifat dari reklasifikasi dan pengungkapan baru, Grup tidak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2022 selain laporan posisi keuangan komparatif minimum sebagaimana disyaratkan dalam PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".

Rincian reklasifikasi dan pengungkapan baru dari laporan keuangan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

**27. RECLASSIFICATIONS AND NEW DISCLOSURE  
OF ACCOUNTS**

Certain accounts in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss for the year 2022 have been reclassified/restated. The nature of the reclassification in the consolidated statement of profit or loss is to change the expense presentation from expense by function to the presentation of expense by nature.

Considering the nature of the reclassifications and disclosures, the Group did not present the consolidated statement on financial position on 1 January 2022 in addition to the minimum comparative statements of financial position as required by PSAK 1 "Presentation of Financial Statements".

The details of reclassifications and new disclosures of the 2022 financial statements are as follows:

	<u>Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ As reclassified</u>	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap				Property and equipment
Harga perolehan				Cost
Aset kepemilikan langsung:				Direct ownership assets:
- Jaringan layanan titik control	9,219,173	(383,329)	8,835,844	Network service - control points
Aset tetap dalam pembangunan	-	383,329	383,329	Assets under construction
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	-	600	600	Appropriated -
- Belum dicadangkan	3,750,830	(600)	3,750,230	Unappropriated -
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Beban</b>				<b>Expenses</b>
Beban pokok pendapatan	(995,927)	995,927	-	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(864,798)	593,988	(270,810)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(400,574)	400,574	-	Selling expenses
Beban jaringan dan beban langsung lainnya	-	(980,189)	(980,189)	Network expenses and other direct expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	-	(423,404)	(423,404)	Salaries and employee benefits expenses
Beban penjualan dan pemasaran	-	(300,561)	(300,561)	Sales and marketing expenses
Penurunan nilai piutang usaha	-	(286,335)	(286,335)	Impairment of trade receivables

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/72 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. REKLASIFIKASI DAN PENGUNGKAPAN BARU  
AKUN (lanjutan)**

Sebagai tambahan reklasifikasi akun diatas, beberapa pengungkapan telah ditambahkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan peraturan OJK dan PSAK:

- penyajian aset dalam pembangunan tersendiri;
- penyajian laba ditahan yang dicadangkan; dan
- penyajian laba per saham dilusian.

Jika diperlukan, penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian tahun yang berakhir 31 Desember 2022, ditambahkan untuk tujuan perbandingan dengan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2023.

**27. RECLASSIFICATIONS AND NEW DISCLOSURE  
OF ACCOUNTS (continued)**

*In addition to the above reclassification, several disclosures have been added to the notes to the consolidated financial statements to confirm with the required disclosure under OJK rules and PSAK:*

- *presentation of assets under constructions as a separate line under property and equipment;*
- *presentation of appropriated retained earnings; and*
- *presentation of dilutive earnings per share.*

*Where applicable, the disclosure of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022 has been added for the comparative presentation of these consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023.*

**28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

*As at 31 December 2023 and 2022, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:*

	2023		Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
	USD	SGD		
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan bank	3,426,909	44,329	53,348	Cash and banks
Piutang usaha	573,369	-	8,839	Trade receivables
Jumlah aset moneter			<u>62,187</u>	Total monetary assets
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha	(3,626,926)	-	(55,911)	Trade payables
Akrua	(971,793)	-	(14,981)	Accruals
Liabilitas sewa	(3,597,898)	-	(55,465)	Lease liabilities
Jumlah liabilitas moneter			<u>(126,357)</u>	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter bersih			<u><u>(64,170)</u></u>	Net monetary liabilities

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/73 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING (lanjutan)**

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES  
(continued)**

	<u>2022</u>		<u>Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah</u>	
	<u>USD</u>	<u>SGD</u>		
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan bank	3,384,665	52,406	53,855	Cash and banks
Piutang usaha	562,911	-	8,855	Trade receivables
Jumlah aset moneter			<u>62,710</u>	Total monetary assets
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha	(3,575,099)	-	(56,240)	Trade payables
Akrual	(2,065,069)	-	(32,486)	Accruals
Liabilitas sewa	(16,867,194)	-	(265,338)	Lease liabilities
Jumlah liabilitas moneter			<u>(354,064)</u>	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter bersih			<u>(291,354)</u>	Net monetary liabilities

**29. INFORMASI SEGMENT**

Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa pelayanan terpadu dalam hal penyediaan, antara lain, internet berkecepatan tinggi dan distribusi program televisi ("TV").

**29. SEGMENT INFORMATION**

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reports in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segments based on these reports. The Board considers the business from the return on invested capital perspective. Total assets are managed centrally and are not allocated. The Company operates and manages the business as a single segment that provides integrated services, including, among other things, high-speed internet and distribution of television ("TV") programmes.

**30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS**

**30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH  
FLOWS**

**a. Transaksi non-kas**

Aktivitas investasi dan pendanaan non-kas pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**a. Non-cash transaction**

Non-cash investing and financing activities as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pembelian aset tetap dan peralatan untuk instalasi melalui utang	497,947	603,221	Purchase of property and equipment for installation through payables

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/74 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS**  
(lanjutan)

**30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH  
FLOWS** (continued)

**b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari  
aktivitas pendanaan**

**b. Reconciliation of liabilities arising from  
financing activities**

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagai berikut:

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended 31 December 2023 and 2022:

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas masuk/ Cash inflows</u>	<u>Arus kas keluar/ Cash outflows</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b>31 Desember 2023</b>						<b>31 December 2023</b>
Pinjaman bank						Short-term
jangka pendek	3,074,375	2,625,000	(4,700,000)	625	1,000,000	bank loans
Liabilitas sewa	330,389	-	(266,809)	(343)	63,237	Lease liabilities
Pinjaman bank						Long-term
jangka panjang	<u>1,940,795</u>	<u>4,000,000</u>	<u>(125,000)</u>	<u>(3,998)</u>	<u>5,811,797</u>	bank loans
	<u>5,345,559</u>	<u>6,625,000</u>	<u>(5,091,809)</u>	<u>(3,716)</u>	<u>6,875,034</u>	
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas masuk/ Cash inflows</u>	<u>Arus kas keluar/ Cash outflows</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b>31 Desember 2022</b>						<b>31 December 2022</b>
Pinjaman bank						Short-term
jangka pendek	496,600	3,325,000	(750,000)	2,775	3,074,375	bank loans
Liabilitas sewa	366,455	202,637	(276,736)	38,033	330,389	Lease liabilities
Pinjaman bank						Long-term
jangka panjang	<u>2,482,459</u>	<u>1,000,000</u>	<u>(1,550,000)</u>	<u>8,336</u>	<u>1,940,795</u>	bank loans
	<u>3,345,514</u>	<u>4,527,637</u>	<u>(2,576,736)</u>	<u>49,144</u>	<u>5,345,559</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, lain-lain merupakan penambahan aset atas liabilitas sewa, biaya transaksi keuangan, selisih kurs, dan akresi bunga liabilitas sewa.

As at 31 December 2023 and 2022, others represent assets addition from lease liabilities, cost of loan, foreign exchange difference and interest accretion of lease liabilities.

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/75 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Informasi keuangan tambahan adalah informasi keuangan Perusahaan (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

**Laporan Posisi Keuangan**

<b>ASET</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan bank	199,570	140,167
Piutang usaha:		
- Pihak ketiga	355,197	577,205
- Pihak berelasi	7,708	1,893
Pajak dibayar di muka	95,651	69,068
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	85,298	92,435
Aset lancar lainnya	21,280	1,235
Piutang lainnya - pihak berelasi	<u>100,220</u>	<u>100,220</u>
<b>Jumlah aset lancar</b>	<u>864,924</u>	<u>982,223</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
Investasi pada saham	20,776	20,776
Aset pajak tangguhan	159,025	103,303
Aset tetap	9,401,013	8,565,089
Peralatan untuk instalasi	1,958,305	1,688,239
Aset takberwujud	121,332	154,164
Aset tidak lancar lainnya	<u>258,958</u>	<u>198,117</u>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<u>11,919,409</u>	<u>10,729,688</u>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>12,784,333</u></u>	<u><u>11,711,911</u></u>

**31. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

The supplementary information represents financial information of the Company (parent entity only) as at and for the years ended 31 December 2023 and 2022, which present the Company's investment in the subsidiaries under the cost method.

**Statement of Financial Position**

<b>ASSETS</b>
<b>CURRENT ASSETS</b>
Cash and banks
Trade receivables:
Third parties -
Related parties -
Prepaid taxes
Prepaid expenses -
current portion
Other current assets
Other receivables - related party
<b>Total current assets</b>
<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investment in shares
Deferred tax assets
Property and equipment
Equipment for installation
Intangible assets
Other non-current assets
<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/76 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>31. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)</b>			<b>31. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)</b>
<b>Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)</b>			<b>Statement of Financial Position (continued)</b>
	<u><b>2023</b></u>	<u><b>2022</b></u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	1,000,000	3,074,375	Short-term bank loans
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak ketiga	835,350	828,552	Third parties -
- Pihak berelasi	181,544	104,837	Related parties -
Utang lain-lain - pihak ketiga	6,410	4,216	Other payables - third parties
Utang pajak	15,538	24,187	Taxes payable
Akrual	245,309	175,096	Accruals
Biaya berlangganan diterima di muka	47,914	34,565	Unearned subscription fees
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	75,442	65,894	Short-term employee benefit liabilities
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:			Current portion of long-term liabilities:
- Pinjaman bank	862,587	121,933	Bank loans -
- Liabilitas sewa	62,502	266,003	Lease liabilities -
- Liabilitas imbalan kerja	77,304	3,779	Employee benefit liabilities -
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<u>3,409,900</u>	<u>4,703,437</u>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank	4,949,210	1,818,862	Bank loans
Liabilitas sewa	735	64,386	Lease liabilities
Utang lainnya - pihak berelasi	-	19,000	Other payable - related party
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	79,161	143,417	Long-term employee benefit liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<u>5,029,106</u>	<u>2,045,665</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>8,439,006</u>	<u>6,749,102</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh)			Share capital - par value of Rp100 per share (in Rupiah full amount)
Modal dasar - 8.040.000.000 saham			Authorised - 8,040,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.863.195.484 saham	286,320	286,320	Issued and fully paid - 2,863,195,484 shares
Tambahan modal disetor	1,341,144	1,341,144	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(410,259)	(410,259)	Treasury shares
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	3,127,522	3,745,004	Appropriated -
- Belum dicadangkan	600	600	Unappropriated -
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u>4,345,327</u>	<u>4,962,809</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>12,784,333</u>	<u>11,711,911</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/77 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>31. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)</b>			<b>31. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)</b>
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	<b>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>
<b>Pendapatan</b>	3,924,489	4,369,614	<b>Revenue</b>
<b>Beban</b>			<b>Expenses</b>
Beban penyusutan	(1,606,903)	(1,412,830)	<i>Depreciation expenses</i>
Beban jaringan dan beban langsung lainnya	(837,655)	(997,589)	<i>Network expenses and other direct expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(426,328)	(276,050)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(402,866)	(394,767)	<i>Salaries and employee benefits expenses</i>
Beban penjualan dan pemasaran	(351,540)	(305,483)	<i>Sales and marketing expenses</i>
Penurunan piutang usaha	(284,011)	(286,335)	<i>Impairment of trade receivables</i>
Beban amortisasi	(65,307)	(61,161)	<i>Amortisation expenses</i>
Beban keuangan	(514,338)	(286,908)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	5,959	4,778	<i>Finance income</i>
Pendapatan/(beban) lainnya	<u>3,058</u>	<u>(4,698)</u>	<i>Other income/(expenses)</i>
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(555,442)	348,571	<i>(Loss)/profit before income tax</i>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	<u>57,303</u>	<u>(84,496)</u>	<i>Income tax benefit/(expenses)</i>
<b>(Rugi)/laba tahun berjalan</b>	<u>(498,139)</u>	<u>264,075</u>	<b><i>(Loss)/profit for the year</i></b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>			<b><i>Other comprehensive income</i></b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			<b><i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i></b>
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	7,187	10,115	<i>Remeasurement of employee benefit plan</i>
Beban pajak penghasilan terkait	<u>(1,581)</u>	<u>(2,225)</u>	<i>Related income tax expense</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>5,606</u>	<u>7,890</u>	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
<b>Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan</b>	<u>(492,533)</u>	<u>271,965</u>	<b><i>Total other comprehensive (loss)/ income for the year</i></b>
<b>(Rugi)/laba bersih per saham dasar dan dilusian</b>	<u>(181)</u>	<u>87</u>	<b><i>Basic and diluted (loss)/ earnings per share</i></b>

**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/78 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)**

**31. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)**

**Laporan Perubahan Ekuitas**

**Statements of Changes In Equity**

	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
<b>Saldo per 1 Januari 2022</b>	286,320	1,341,144	(410,259)	4,004,232	600	5,222,037	<b>Balance as at 1 January 2022</b>
Dividen kas	-	-	-	(531,193)	-	(531,193)	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	264,075	-	264,075	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	7,890	-	7,890	Other comprehensive income
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<u>286,320</u>	<u>1,341,144</u>	<u>(410,259)</u>	<u>3,745,004</u>	<u>600</u>	<u>4,962,809</u>	<b>Balance as at 31 December 2022</b>
Dividen kas	-	-	-	(124,949)	-	(124,949)	Cash dividend
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(498,139)	-	(498,139)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	5,606	-	5,606	Other comprehensive income
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<u>286,320</u>	<u>1,341,144</u>	<u>(410,259)</u>	<u>3,127,522</u>	<u>600</u>	<u>4,345,327</u>	<b>Balance as at 31 December 2023</b>



**PT LINK NET TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/79 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>31. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)</b>			<b>31. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)</b>
<b>Laporan Arus Kas</b>			<b>Statements of Cash Flows</b>
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	3,870,020	3,978,958	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(985,549)	(1,673,159)	<i>Payments to suppliers and others</i>
Pembayaran kepada karyawan	(490,147)	(354,838)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(7,901)	(198,586)	<i>Payments of corporate income taxes</i>
Penerimaan bunga	<u>5,959</u>	<u>4,778</u>	<i>Interest receipts</i>
<b>Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>2,392,382</u>	<u>1,757,153</u>	<b>Net cash flows generated from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	(2,882,189)	(2,469,812)	<i>Purchases of property and equipment</i>
Pembelian peralatan untuk instalasi	(318,884)	(489,761)	<i>Purchases of equipment for installation</i>
Perolehan perangkat lunak komputer	<u>(32,474)</u>	<u>(91,070)</u>	<i>Purchases of computer software</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(3,233,547)</u>	<u>(3,050,643)</u>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pinjaman bank	6,625,000	4,325,000	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran atas pinjaman bank	(4,825,000)	(2,300,000)	<i>Repayments of bank loans</i>
Penerimaan dari pihak berelasi	-	19,000	<i>Proceeds from related parties</i>
Pembayaran kepada pihak berelasi	(19,000)	-	<i>Payment due from related party</i>
Penerimaan dari liabilitas sewa jangka panjang	-	202,637	<i>Proceeds from long-term lease liabilities</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(266,809)	(276,736)	<i>Repayments of lease liabilities</i>
Pembayaran dividen kas	(124,949)	(531,193)	<i>Payments of cash dividends</i>
Pembayaran biaya keuangan	(12,150)	(8,500)	<i>Payments of finance cost</i>
Pembayaran bunga	<u>(475,476)</u>	<u>(242,674)</u>	<i>Payments of interest</i>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<u>901,616</u>	<u>1,187,534</u>	<b>Net cash flows generated from financing activities</b>
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan bank	60,451	(105,956)	<i>Net increase/(decrease) in cash and banks</i>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	140,167	240,899	<b>CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	<u>(1,048)</u>	<u>5,224</u>	<i>Effects of foreign exchange rate changes cash and banks</i>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<u>199,570</u>	<u>140,167</u>	<b>CASH AND BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>